

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN II
DI SD N WONOSARI 02 KOTA SEMARANG



Disusun Oleh:

Nama : Muhammad Arif Ikhwanuddin
NIM : 1401409135
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SEMARANG
TAHUN 2012

HALAMAN PENGESAHAN

Laporan PPL II ini telah disusun sesuai dengan pedoman PPL UNNES.

Hari : Senin

Tanggal : 8 Oktober 2012



KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunianya, yang diantaranya ialah berupa kesempatan dan kemampuan untuk melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan II (PPL II) serta menyelesaikan laporan ini. Laporan Pelaksanaan PPL II yang disusun guna memenuhi tugas kelompok mata kuliah Praktik Pengalaman Lapangan semester 7. Selain itu sebagai salah satu syarat lulus S1 PGSD dan PGPJSD UNNES.

Kegiatan PPL 2 yang berlokasi di SD Negeri Wonosari 02 Kecamatan Ngaliyan Kotamadya Semarang dan dilaksanakan tanggal 27 Agustus 2012 sampai 8 oktober 2012. Kegiatan yang kami laksanakan tentu tidak akan berjalan lancar tanpa bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu kami ucapkan terima kasih kepada:

1. Dra. Hartati, M.Pd selaku ketua jurusan PGSD
2. Drs. Mujiyono M.Pd selaku Dosen Koordinator dan Dosen Pembimbing di SD Negeri Wonosari 02
3. Achlani, S.Pd.I selaku Kepala SD Negeri Wonosari 02
4. Semua guru dan staf akademik di SD Negeri Wonosari 02
5. Semua pihak yang telah memberikan dukungan dan bantuan yang tidak dapat kami sebutkan satu persatu.

Kami menyadari laporan ini masih banyak sekali kekurangan, untuk itu kami harapkan saran dan kritik yang sifatnya membangun. Semoga laporan ini dapat bermanfaat pada kami khususnya dan para pembaca pada umumnya.

Semarang, 8 Oktober 2012

Penyusun

DAFTAR ISI

Halaman

Halaman Judul.....	i
Motto	ii
Kata pengantar	iii
Daftar Isi	iv
Halaman Pengesahan	v
Daftar Lampiran	vi
Bab I Pendahuluan	1
A. Latar belakang	1
B. Tujuan	2
C. Manfaat	2
Bab II Landasan Teori	3
A. Landasan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)	3
B. Kompetensi Guru	3
C. Pengertian Kurikulum dan Sila.....	4
D. Pengertian Belajar	4
E. Hakikat Pembelajaran	5
F. Pembelajaran Inovatif.....	7
Bab III Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL 2)	9
A. Waktu	9
B. Tempat	9
C. Tahapan	9
D. Materi	10
E. Proses Bimbingan	11
F. Faktor Penghambat dan Pendukung	12
BAB IV Penutup	
A. Simpulan	13
B. Saran	13

DAFTAR LAMPIRAN

- Rencana Kegiatan
- Jadwal Kegiatan :
 - a. Mengajar terbimbing
 - b. Mengajar mandiri
 - c. Mengajar ujian
- Rencana Pelaksanaan Pembelajaran :
 - a. RPP mengajar terbimbing
 - b. RPP mengajar mandiri
 - c. RPP ujian
- Presensi
 - a. Daftar hadir dosen
 - b. Daftar hadir mahasiswa
- Kartu Bimbingan Mengajar

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan nasional berfungsi untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan yang maha Esa dan berbudi pekerti luhur, memiliki keterampilan dan pengetahuan, sehat jasmani dan rohani, berkepribadian mantap dan mandiri. Seiring dengan tujuan pendidikan tersebut maka perlu adanya kesiapan dan peningkatan dari keseluruhan komponen pendidikan baik guru, peserta didik, sarana dan prasarana, kurikulum, metode dan lain-lain. Komponen tersebut tidak dapat dipisahkan karena saling terkait dan mendukung satu sama lain demi terwujudnya suatu pendidikan yang bermutu tinggi untuk membentuk sumber daya manusia yang berkualitas.

Universitas Negeri Semarang adalah salah satu Universitas yang sampai sekarang masih diberi kepercayaan untuk mencetak tenaga-tenaga pendidik. Salah satunya adalah jurusan S1 PGSD untuk mencetak guru-guru SD yang profesional. Lulusan S1 PGSD diharapkan dapat menjadi guru SD yang bermutu yang mempunyai kompetensi pedagogik, profesional, sosial dan kepribadian. Empat unsur tersebut harus menyatu dalam diri seorang guru yang profesional. Karena seorang guru bukan hanya sebagai pengajar tetapi juga sebagai pendidik, apalagi jenjang sekolah dasar merupakan pondasi dari semua jenjang pendidikan. Jika pondasinya baik dan kokoh maka akan baik pula kelanjutannya. Begitu juga kebalikannya.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan program yang diselenggarakan untuk mempersiapkan lulusan S1 kependidikan agar menguasai kompetensi guru secara utuh sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan (SNP) agar mampu beradaptasi dan melakukan tugas profesi pendidik yang unggul, bermartabat, dan dibanggakan lembaga pendidikan pengguna, masyarakat, dan bangsa Indonesia. Berdasarkan kenyataan tersebut maka UNNES sebagai penyelenggara S1 PGSD mengadakan PPL II yang diadakan di Sekolah dasar sebagai tempat pembelajaran yang sesungguhnya yang akan memberikan pengalaman langsung bagi mahasiswa PGSD S1. Bagi mahasiswa kependidikan khususnya PGSD, tidak cukup hanya dibekali dengan segudang teori belaka, tetapi juga perlu praktik-praktik mengajar baik dalam bentuk (*micro teaching*) maupun dalam bentuk Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). PPL perlu dilakukan karena untuk menjadi seorang pendidik memerlukan suatu keterampilan dan keahlian khusus seperti merancang, melaksanakan, mengevaluasi, merefleksi, serta tindak lanjut agar

pelaksanaan KBM dapat berlangsung secara efektif dan efisien yang semuanya itu diimplementasikan dalam kegiatan PPL. PPL juga bertujuan untuk mengaplikasikan antara teori yang telah diterima dalam perkuliahan dengan praktik mengajar di lapangan.

Ciri-ciri guru yang profesional, diantaranya menguasai kurikulum serta perangkat pedoman pelaksanaannya, menguasai materi pelajaran, mampu menggunakan dan mengembangkan berbagai media pembelajaran dan metode yang bervariasi, terampil menyelenggarakan evaluasi proses dan hasil belajar, serta memiliki rasa tanggung jawab dan dedikasi guru terhadap tugasnya, dan disiplin dalam melaksanakan tugasnya (Bafadal 2006; 21-22). Untuk mengukur seberapa jauh tingkat keprofesionalan dan kepatutan mahasiswa PGSD sebagai calon guru sekolah dasar maka diperlukan kegiatan PPL 2 sebagai praktik dalam mengelola kegiatan belajar mengajar baik intrakurikuler, kokurikuler, serta ekstrakurikuler dengan baik sehingga tercapai tujuan pembelajaran yang ditetapkan

B. Tujuan

Kegiatan PPL II di Sekolah Dasar ini dilakukan dengan tujuan:

1. Memperkenalkan mahasiswa dengan lingkungan sekolah dasar.
2. Mengaplikasikan teori yang diperoleh dalam perkuliahan pada praktik mengajar sesungguhnya.
3. Melatih interaksi antara guru dengan siswa maupun guru dengan sesama teman sejawat.
4. Meneliti masalah-masalah yang terjadi di dalam proses pembelajaran untuk diangkat menjadi bahan skripsi.

C. Manfaat

Manfaat dari PPL II adalah

1. Memperoleh pengalaman langsung pelaksanaan pembelajaran diSD
2. Memadukan teori dengan kenyataan dilapangan.
3. Mengetahui tentang administrasi kelas dan sekolah
4. Mengetahui lebih banyak karakteristik anak SD
5. Melatih kreativitas mahasiswa dalam mengadakan proses pembelajaran
6. Meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam membuat media pembelajaran

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Landasan Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dilandasi oleh Peraturan Rektor Universitas Semarang No. 09 Tahun 2010. Yang menyebutkan bahwa Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah kegiatan intrakurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa Program Kependidikan Universitas Semarang. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan ketrampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau ditempat latihan lainnya.

B. Kompetensi Guru

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005, dan Joson (1980) kompetensi guru meliputi :

1. Kompetensi Pedagogik

Merupakan kemampuan dalam mengelola peserta didik yang terdiri dari kemampuan memahami peserta didik, kemampuan merancang dan melaksanakan pembelajaran, kemampuan melakukan evaluasi pembelajaran, kemampuan membantu pengembangan peserta didik dan kemampuan mengaktualisasikan berbagai potensi yang dipunyainya.

2. Kompetensi Profesional

Merupakan kemampuan penguasaan materi pelajaran secara luas dan mendalam yang memungkinkan membimbing peserta didik memenuhi standar kompetensi yang ditetapkan oleh standar nasional. Yang termasuk kompetensi profesional adalah penguasaan materi pelajaran yang terdiri dari penguasaan bahan yang harus diajarkan dan konsep-konsep keilmuan dari bahan yang diajarkan, penguasaan dan penghayatan atas landasan dan wawasan kependidikan dan keguruan dan pembelajaran siswa.

3. Kompetensi Sosial

Merupakan kemampuan berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan peserta didik, sesama tenaga kependidikan, orang tua/wali serta masyarakat sekitar. Cakupan kompetensi sosial meliputi : a) berkomunikasi secara efektif dan empatik, b) memberikan kontribusi terhadap pembangunan pendidikan sekolah dan masyarakat,

c) berkontribusi terhadap pengembangan pendidikan di tingkat lokal, regional, nasional dan global, d) memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk berkomunikasi dan pengembangan diri.

4. Kompetensi Kepribadian

Kompetensi kepribadian adalah kepribadian yang harus melekat pada pendidik yang merupakan pribadi yang mantap, stabil, dewasa, arif, berwibawa, berakhlak mulia serta dapat dijadikan teladan bagi peserta didik. Kompetensi ini mencakup pwnampilan /sikap yang positif terhadap keseluruhan tugas sebagai guru dan terhadap keseluruhan tugas sebagai guru dan terhadap keseluruhan situasi pendidikan beserta unsure-unsurnya.

C. Pengertian Kurikulum dan Silabus

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu berdasarkan UU Republik Indonesia No 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas dan PP Republik Indonesia No 19 Tahun 2005 tentang standar Nasional Pendidikan mengamankan kurikulum pada KTSP jenjang pendidikan dasar menengah disusun oleh satuan pendidik dengan mengacu pada SI dan SKL serta berpedoman pada panduan yang disusun oleh Badan Standar Nasional Pendidikan.

D. Pengertian belajar

Setiap orang, baik disadari ataupun tidak, selalu melaksanakan kegiatan belajar. Kegiatan belajar tersebut dilakukan mulai dari bangun tidur sampai dengan tidur kembali. Belajar merupakan proses penting bagi perubahan perilaku setiap orang dan belajar itu mencakup segala sesuatu yang dipikirkan dan dikerjakan oleh seseorang. Dalam dunia pendidikan khususnya di sekolah, kegiatan belajar memegang peranan yang sangat penting bagi tercapainya tujuan pendidikan. Pencapaian tujuan pendidikan ini sangat bergantung pada proses belajar yang dilakukan oleh peserta didik.

Slameto (dalam Hamdani, 2011:20) menyatakan bahwa belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungan. Belajar menurut Gage dan Berliner (dalam Anni, 2009:82) adalah proses dimana suatu organisme mengubah perilakunya karena hasil dari pengalaman. Menurut Ruminiati (2007:1-3) belajar ialah suatu aktivitas yang mengakibatkan perubahan

tingkah laku yang dapat diamati relatif lama, perubahan tingkah laku itu tidak muncul begitu saja tetapi sebagai akibat dari usaha orang tersebut.

Anni (2007: 2-3) berpendapat bahwa konsep belajar mengandung tiga unsur yaitu: (1) belajar berkaitan dengan perubahan perilaku; (2) perubahan perilaku itu terjadi karena didahului oleh proses pengalaman; dan (3) perubahan perilaku karena belajar bersifat relatif permanen. Sedangkan menurut Thursan Hakim (dalam Hamdani, 2011:21) belajar adalah suatu proses perubahan dalam kepribadian manusia, dan perubahan tersebut ditampakkan dalam bentuk peningkatan kualitas dan kuantitas tingkah laku, seperti peningkatan kecakapan, pengetahuan, sikap kebiasaan, pemahaman, keterampilan, dan daya pikir.

Dari pendapat-pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa belajar merupakan suatu kegiatan yang dilakukan secara sadar oleh suatu organisme sehingga menghasilkan perubahan perilaku sebagai hasil pengalaman sendiri dalam interaksi dengan lingkungan yang ditampakkan dalam bentuk peningkatan kualitas dan kuantitas tingkah laku untuk mencapai tujuan tertentu.

E. Hakikat Pembelajaran

Pembelajaran menurut Briggs (dalam Sugandi, 2007:9) adalah seperangkat peristiwa yang mempengaruhi si belajar sedemikian rupa sehingga si belajar itu memperoleh kemudahan dalam berinteraksi berikutnya dalam lingkungan. Gagne (dalam Anni dan Rifa'i, 2009: 192) menyatakan bahwa pembelajaran merupakan serangkaian peristiwa eksternal siswa yang dirancang untuk mendukung proses internal belajar. Peristiwa belajar ini dirancang agar memungkinkan siswa memproses informasi nyata dalam merangkai tujuan yang telah ditetapkan. Namun perolehan tujuan belajar itu akan dapat dicapai secara efektif dan efisien jika aktivitas belajar itu dirancang secara baik. Tujuan belajar tersebut memberikan arah terhadap proses belajar. Setiap komponen pembelajaran hendaknya saling berhubungan dan berkaitan dengan proses internal belajar siswa agar terjadi peristiwa belajar. Untuk mencapai tujuan belajar, pendidik hendaknya benar-benar menguasai cara-cara merancang belajar agar siswa mampu belajar optimal.

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran adalah seperangkat peristiwa yang dirancang sedemikian rupa secara efektif dan efisien untuk memungkinkan siswa memproses informasi nyata dalam merangkai tujuan yang telah ditetapkan agar memperoleh kemudahan dalam berinteraksi dengan lingkungan.

Pembelajaran merupakan suatu sistem dimana terjadinya proses belajar karena lingkungan dimanipulasi, dikontrol dan dikendalikan. Menurut Sugandi (2007: 28-30) bahwa sistem pembelajaran memiliki enam komponen sebagai berikut :

a. Tujuan pembelajaran

Tujuan pembelajaran merupakan salah satu aspek yang perlu dipertimbangkan dalam merencanakan pembelajaran karena segala kegiatan pembelajaran bermuara pada tercapainya tujuan tersebut. (dalam Uno *et al*, 2010: 64). Tujuan yang secara eksplisit diupayakan pencapaiannya melalui kegiatan pembelajaran biasanya berupa kognitif (pengetahuan), psikomotorik (keterampilan), dan afektif (sikap).

b. Subjek pembelajaran

Subjek pembelajaran dalam sistem pembelajaran merupakan komponen utama karena berperan sebagai subjek sekaligus objek. Sebagai subjek karena siswa adalah individu yang melakukan proses pembelajaran. Sebagai objek karena kegiatan pembelajaran diharapkan dapat mencapai perubahan perilaku pada diri subjek belajar.

c. Materi pelajaran

Materi pelajaran juga merupakan komponen utama dalam proses pembelajaran, karena materi pelajaran akan memberi warna dan bentuk dari kegiatan pembelajaran. Materi pelajaran yang komprehensif terorganisasi secara sistematis dan dideskripsikan dengan jelas akan berpengaruh juga terhadap intensitas proses pembelajaran.

d. Strategi pembelajaran

Strategi pembelajaran merupakan pola umum mewujudkan proses pembelajaran yang diyakini efektivitasnya untuk mencapai tujuan pembelajaran. Dalam penerapan strategi pembelajaran guru perlu memilih model-model pembelajaran yang tepat, model mengajar yang sesuai dan teknik-teknik mengajar yang menunjang pelaksanaan model mengajar. Untuk menentukan strategi pembelajaran yang tepat guru harus memperhatikan tujuan, karakteristik siswa, materi pelajaran dan sebagainya agar strategi pembelajaran tersebut dapat berfungsi maksimal.

e. Media pembelajaran

Media pembelajaran adalah alat atau wahana yang digunakan guru dalam proses pembelajaran untuk membantu penyampaian pesan pembelajaran. Media pembelajaran berfungsi meningkatkan peranan strategi pembelajaran.

f. Penunjang

Komponen penunjang yang dimaksud dalam sistem pembelajaran adalah fasilitas belajar, buku sumber, alat pelajaran, bahan pelajaran dan sebagainya. Komponen ini

berfungsi untuk memperlancar melengkapi, dan mempermudah terjadinya proses pembelajaran.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran sebagai sistem dalam proses belajar memiliki komponen-komponen yang saling mempengaruhi dalam menentukan keberhasilan pembelajaran yang dilakukan. Komponen-komponen tersebut terdiri atas tujuan pembelajaran, subjek pembelajaran, materi pelajaran, strategi pembelajaran, media pembelajaran, dan penunjang pembelajaran. Semua komponen tersebut dalam pelaksanaannya digunakan untuk menciptakan pembelajaran yang bermakna bagi siswa sehingga ilmu dan pengetahuan yang diperoleh akan bertahan lama dalam memori siswa.

F. Pembelajaran Inovatif

Dengan diberlakukannya Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) para guru diharapkan untuk menyelenggarakan pembelajaran yang bervariasi di kelas. Pembelajaran yang dimaksud adalah pembelajaran inovatif, dengan pembelajaran ini diharapkan dapat lebih membangkitkan semangat dan aktivitas siswa dalam belajar, supaya kompetensi yang ditetapkan dalam kurikulum dapat dicapai oleh siswa. Berikut uraian singkat tentang beberapa pendekatan pembelajaran yang dapat diterapkan pada pembelajaran di kelas.

a. Pendekatan pembelajaran kontekstual

Merupakan suatu pendekatan pembelajaran yang intinya membantu guru untuk mengkaitkan materi pelajaran dengan kehidupan nyata dan memotivasi siswa mengkaitkan antara pengetahuan yang dipelajari dengan penerapan dengan dunia mereka (Direktorat SLTP,2002).

b. Pendekatan kooperatif

Pendekatan pembelajaran ini menekankan pada aktivitas belajar secara berkelompok untuk meningkatkan kemampuan akademik. Menurut Shlomo Sharan mengilhami peminat model pembelajaran kooperatif untuk membuat setting kelas dan proses pengajaran yang memenuhi tiga kondisi yaitu (a)adanya kontak langsung, (b)sama-sama berperan serta dalam kerja kelompok dan (c)adanya persetujuan antar anggota dalam kelompok tentang setting kooperatif tersebut.

c. Pendekatan tematik

Pembelajaran yang dirancang berdasarkan tema tertentu, pembelajaran tematik menyediakan keluasaan kepada siswa dan guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran.

- d. Pendekatan Salingtemas (Sains, Lingkungan, Teknologi dan Masyarakat)
Pembelajaran yang menekankan pada konservasi nilai-nilai positif pendidikan , budaya dan agama sementara tetap maju dalam bidang sains, teknologi dan ekonomi (Binadja, 2006).
- e. Pendekatan PAKEM
Pembelajaran yang menuntut guru dan siswa aktif, kreatif, efektif dan akhirnya menyenangkan bagi semua serta tercapai tujuan pembelajaran.

BAB III
PELAKSANAAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)

A. Waktu

Kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan II (PPL II) merupakan kelanjutan dari kegiatan PPL I. Dimana PPL I telah dilaksanakan pada tanggal 30 Juli 2012 sampai 8 Agustus 2012 yang kegiatannya meliputi observasi dan orientasi mengajar di sekolah latihan, dan PPL II ini dilaksanakan mulai dari tanggal 27 Agustus 2012 sampai 8 oktober 2012. Kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) ini dilaksanakan pada hari efektif sesuai dengan kalender pendidikan yang berlaku di SDN Wonsari 02. Dalam pelaksanaannya sesuai dengan jurusan yang dimiliki oleh guru praktikan yaitu Pendidikan Guru Sekolah Dasar.

B. Tempat

PPL II dilaksanakan di SD Latihan yang sama yaitu :

1. Nama Sekolah : SDN Wonosari 02 Kota Semarang
2. Alamat : Jalan Raya Mangkang Km.16 Kota Semarang
Kota Semarang Kode Pos 50168
3. Telepon : Kode Wilayah : 024, Nomor : 8662590

C. Tahapan Kegiatan

Program Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) terdiri dari beberapa tahapan yaitu:

1. Pembekalan Mahasiswa Praktik Pengalaman Lapangan (PPL 2) yaitu tanggal 24-26 Juli 2012, kegiatan ini bertujuan agar mahasiswa lebih siap dengan kegiatan di lapangan yang akan dilakukan.
2. Upacara penerjunan di lokasi / sekolah latihan dilaksanakan pada tanggal 30 Juli 2012. Pada kegiatan penerjunan ini dilaksanakan kegiatan sebagai berikut :
 - a. Upacara penerjunan di Kampus Universitas Semarang tanggal 30 Juli 2012.
 - b. Serah terima mahasiswa guru praktikan di sekolah latihan yaitu SDN Wonosari 02 Kota Semarang pada tanggal 30 Juli 2012.
 - a. Observasi guna mengetahui kondisi SDN Wonosari 02 Kota Semarang 30 Juli 2012 sampai 8 Agustus 2012 yang meliputi keadaan fisik, keadaan lingkungan, fasilitas, penggunaan sekolah, keadaan guru dan siswa, interaksi antar semua

warga sekolah, pelaksanaan tata tertib bagi semua warga sekolah serta pengelolaan dan administrasi sekolah.

3. Pengajaran terbimbing yang dilaksanakan pada tanggal 28 Agustus – 8 September 2012.
4. Pengajaran Mandiri yang dilaksanakan pada tanggal 11 September – 28 September 2012.
5. Ujian PPL yang dilaksanakan pada tanggal 6 - 8 Oktober 2012.
6. Tanggal 20 Oktober 2012 penarikan mahasiswa PPL dari Sekolah Latihan.

D. Materi Kegiatan

1. Pengenalan Kondisi Sekolah Latihan

Pengenalan kondisi sekolah latihan dilaksanakan pada tanggal 30 Juli 2012 sampai 8 Agustus 2012. Hal ini dilakukan dengan melakukan observasi terhadap kondisi fisik dan latihan SDN Wonosari 02 Kota Semarang.

2. Observasi Proses Belajar Mengajar

Setelah mengadakan observasi di lapangan guru praktikan mulai melakukan tugas observasi proses belajar mengajar di dalam kelas baik itu kelas tinggi maupun kelas rendah. Hal ini bertujuan agar guru praktikan lebih memahami proses belajar mengajar yang terjadi. Pengamatan yang dilakukan meliputi pendekatan, metode, model pembelajaran, dan media yang digunakan guru. Serta karakteristik materi serta siswa dari setiap kelas yang ada. Selanjutnya menjadi pertimbangan guru praktikan dalam pelaksanaan latihan mengajar di SDN Wonosari 02 Kota Semarang.

3. Pengajaran Terbimbing

Pengajaran terbimbing dilaksanakan mulai tanggal 28 Agustus – 8 September 2012. Kegiatan mengajar terbimbing adalah kegiatan latihan mengajar bagi mahasiswa dengan mengajarkan mata pelajaran tertentu pada kelas tertentu dengan mendapatkan bimbingan dari guru kelasnya. Setiap mahasiswa mendapat giliran mengajar 8x pertemuan. Dengan minimal mengajar terbimbing yaitu 7x.

Mahasiswa dibantu oleh guru kelas dan guru pamong yang menjadi tempat berkonsultasi tentang hal-hal yang berhubungan/terkait dengan kegiatan pembelajaran. Mahasiswa juga mendapatkan materi pelajaran yang akan diajarkan dari guru kelas

Kegiatan penilaian dilakukan oleh guru kelas masing-masing yang telah diberikan kewenangan oleh guru pamong masing-masing mahasiswa. Penilaian menggunakan instrument penilaian yang terdiri dari Instrumen penilaian kompetensi.

4. Pengajaran Mandiri

Pengajaran mandiri dilaksanakan 11 September – 28 September 2012. Seperti halnya kegiatan mengajar terbimbing, mahasiswa harus mengajar tetapi jika dalam terbimbing hanya mengajarkan 1 mata pelajaran dalam 1 kali pertemuan pada suatu kelas maka dalam latihan mandiri mahasiswa diberi kesempatan mengajar disuatu kelas penuh 1 hari. Mahasiswa mengajarkan semua mata pelajaran yang sesuai dengan jadwal mata pelajaran yang ada di kelas yang diajarnya tersebut.

Dalam kegiatan mengajar mandiri mahasiswa tidak dilepaskan seutuhnya, mahasiswa masih mendapat bimbingan seperti halnya pada waktu latihan terbimbing.

Mahasiswa diharapkan dalam pelaksanaan latihan mandiri dan terbimbing dapat menemukan masalah pembelajaran yang terjadi dalam kelas yang diajarnya. Sehingga permasalahan tersebut bisa dijadikan sebagai bahan Penelitian Tindakan Kelas yang nantinya akan dijadikan sumber dalam penulisan Skripsi.

Kegiatan penilaian dilakukan oleh guru kelas masing-masing yang telah diberikan kewenangan oleh guru pamong masing-masing mahasiswa. Penilaian menggunakan instrument penilaian yang terdiri dari Instrumen penilaian kompetensi.

5. Ujian

Kegiatan ujian dilaksanakan tanggal 6 - 8 Oktober 2012. Setiap mahasiswa membuat 2 RPP yang terdiri dari kelas tinggi dan kelas rendah. Sehingga mahasiswa juga mengajar 2 kali dikelas yang berbeda.

Penilaian dilakukan oleh guru pamong dan dosen pembimbing dengan menggunakan instrument penilaian yang terdiri dari Instrumen penilaian kompetensi.

Setelah melaksanakan Ujian, setiap mahasiswa melaporkan hasil PPI II yang sudah dilaksanakan sampai tanggal 10 Oktober 2012 di SD laporan.

E. Proses Pembimbingan

1. Pembimbingan oleh Guru Pamong

Proses bimbingan oleh guru pamong dimulai sebelum pelaksanaan latihan mengajar yang dilakukan oleh guru praktikan. Guru praktikan diberikan bimbingan mengenai pembelajaran yang akan dilakukan. Dalam pengajaran terbimbing, guru praktikan sudah mendapat tugas untuk mengajar dan guru pamong mengawasi dari belakang. Selesai pengajaran terbimbing, guru praktikan mendapat pengarahan dari

guru pamong mengenai proses belajar mengajar yang telah dilakukan agar dapat diperbaiki pada kesempatan selanjutnya. Setelah pelaksanaan pengajaran terbimbing dilanjutkan dengan pengajaran mandiri. Dalam pengajaran mandiri, guru pamong telah sepenuhnya menyerahkan seluruh kegiatan belajar-mengajar kepada guru praktikan. Selama pengajaran mandiri guru pamong hanya memantau dari jauh bersama dengan dosen pembimbing.

2. Pembimbingan oleh Dosen Pembimbing

Proses bimbingan yang dilakukan oleh dosen pembimbing sama halnya dengan guru pamong. Dalam pelaksanaan pembelajaran terbimbing, dosen pembimbing mengawasi guru praktikan dalam mengajar di kelasnya. Setelah pembelajaran selesai dosen pembimbing memberikan arahan pada guru praktikan agar dalam pembelajaran selanjutnya menjadi lebih baik. Dalam pelaksanaan pembelajaran mandiri, dosen pembimbing hanya memantau guru praktikan bersama guru pamong dari jauh, tidak mengawasi jalannya pembelajaran di dalam kelas.

F. Faktor Penghambat dan Pendukung PPL

1. Faktor Penghambat

- a. Bulan Puasa yang mengakibatkan jam pelajaran menjadi lebih pendek dari jam pelajaran pada hari biasanya.
- b. Libur Idul fitri yang membuat kegiatan pembelajaran terhenti selama 2 minggu.
- c. Kurangnya ruangan kelas sehingga kelas 3 dan kelas 4 harus masuk siang bergiliran ruang kelas dengan siswa kelas 1 dan kelas 2
- d. Jumlah siswa yang terlalu banyak disetiap kelasnya sehingga cukup sulit dalam pengkondisian kelas.

2. Faktor Pendukung

- a. Kepala sekolah dan guru yang sangat baik dan yang membantu mahasiswa dalam kegiatan PPL.
- b. Guru tidak segan-segan memberikan bimbingan dan memberikan teguran jika ada mahasiswa yang melakukan kesalahan.
- c. Guru memberikan masukan-masukan yang bersifat membangun yang dapat dijadikan pelajaran dan perbaikan bagi mahasiswa
- d. Siswa SDN Wonosari Kota Semarang yang menyambut dengan baik mahasiswa PGSD.
- e. Penjaga Sekolah yang ikut berperan dalam melancarkan kegiatan PPL.
- f.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari serangkaian kegiatan dalam PPL 2 dapat disimpulkan bahwa :

1. Kondisi lingkungan yang tenang dapat memperlancar pelaksanaan pembelajaran di kelas.
2. Keberhasilan dalam pembelajaran dapat diukur dari nilai afektif (sikap siswa dalam pembelajaran), psikomotorik (kemampuan dalam melakukan sesuatu materi) dan kognitif (kemampuan intelegensi siswa dalam menyerap ilmu yang disampaikan)
3. Walaupun terdapat faktor pendukung dari segi guru, media dan alat peraga, tetapi kondisi kelas tidak kondusif, maka proses penyampaian materi pelajaran kurang dapat maksimal.
4. Penentuan strategi, media dan alat peraga dilakukan pada tahap perencanaan pembelajaran yaitu pada saat pembuatan RPP.
5. Sebagai seorang guru harus memiliki kompetensi Pedagogik, Profesional, Kepribadian, dan Sosial agar proses pembelajaran dapat maksimal.

B. Saran

Dari serangkaian kegiatan dalam PPL 2 dapat saya sarankan sebagai berikut:

1. Sebagai mahasiswa, kita harus dapat memahami karakteristik siswa yang beragam agar dapat menentukan strategi yang tepat dalam mengelola kelas.
2. Sebagai calon guru, kita harus mendalami kompetensi-kompetensi guru agar dapat menciptakan kondisi pembelajaran yang berkualitas serta mengeluarkan peserta didik yang berkompetan.
3. Untuk menghadapi masalah-masalah anak, kita harus dapat mengambil langkah yang bijak, yaitu dengan melakukan pendekatan-pendekatan kepada anak, sehingga dapat mengetahui latar belakang siswa yang mengakibatkan munculnya masalah tersebut.
4. Sebaiknya kita dapat berkomunikasi secara kontinu dengan siswa agar dapat menentukan strategi yang tepat dalam merancang pembelajaran.
5. Sebagai calon guru, sebaiknya kita dapat berkomunikasi dengan guru sejawat, sehingga dapat saling memberi masukan atas masalah-masalah yang dialami di kelas.
- 6.

REFLEKSI DIRI

Setelah melaksanakan PPL 1, kegiatan selanjutnya yang dilaksanakan oleh mahasiswa adalah PPL 2. PPL 2 kegiatannya berbeda dengan PPL 1. Jika di PPL 1 mahasiswa hanya melakukan observasi maka di PPL 2 mahasiswa sudah melaksanakan praktik mengajar dikelas secara langsung.

Kegiatan PPL 2 (Praktek Pengalaman Lapangan 2) praktikan melakukan praktik mengajar di SDN Wonosari 2 Kecamatan Ngaliyan Kota Semarang. PPL 2 dilaksanakan pada tanggal 28 Agustus 20120 – 28 September 2012. Dalam pelaksanaan PPL 2 mahasiswa praktikan melakukan kegiatan mengajar, baik itu yang bersifat terbimbing maupun mandiri. Mengajar terbimbing ialah kegiatan latihan mengajar bagi mahasiswa dengan mengajarkan mata pelajaran tertentu pada kelas tertentu dengan mendapatkan bimbingan dari guru kelasnya. Sedangkan kegiatan mengajar mandiri ialah kegiatan mengajar yang dilakukan secara mandiri oleh mahasiswa. Namun demikian, mengajar mandiri tetap mendapat bimbingan dari guru, namun tidak sebanyak pada saat mengajar terbimbing.

1. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Yang Ditekuni

Setelah melakukan kegiatan mengajar di kelas, penulis dapat memberikan simpulan mengenai pembelajaran yang telah dilakukan baik itu dari segi kekuatan dan kelemahan. Dari segi kekuatan, dapat diketahui bagaimana jalannya pembelajaran di kelas. Sebagian besar siswa dapat mengikuti pembelajaran yang dilakukan. Hal ini didukung dengan adanya beberapa siswa yang mengikuti kegiatan les atau pembelajaran yang dilakukan pada jam di luar sekolah. Selain itu pembelajaran yang dilakukan telah dilaksanakan berdasarkan kurikulum yang sudah terencana dengan baik, menggunakan kurikulum yang sudah ada, yaitu KTSP. Sedangkan dari segi kelemahan, dapat diketahui bahwa selain banyak siswa yang dapat mengikuti pembelajaran, namun banyak dari siswa yang kurang mendapatkan perhatian dari orang tuanya. Hal ini karena sebagian besar pekerjaan orang tua siswa adalah sebagai karyawan pabrik yang jam bekerjanya lama, sehingga waktunya tak cukup untuk menemani anak-anak untuk belajar. Hal ini diketahui manakala praktikan bertanya secara langsung kepada siswa tentang latar belakang pekerjaan orang tua dan bagaimana tanggapan atau perhatian mereka terhadap anak-anak. Di PPL 2 ini saya memfokuskan pada kelas IV. Guru kelas IV sangat kreatif dalam merencanakan proses pembelajaran sehingga saya tertarik dalam mengajar kelas ini. Siswa kelas IV juga mudah untuk dikondisikan, mereka secara sadar mengatur dan mengendalikan diri mereka sendiri untuk menjaga sikap ketika pembelajaran berlangsung.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana

Secara keseluruhan sarana dan prasarana yang ada di SDN Wonosari 2 sudah ada, namun belum dipergunakan secara maksimal. Ruang yang diberikan sekolah untuk guru praktikan juga telah disediakan tempat khusus yang nyaman, yang membuat kelancaran koordinasi dan pekerjaan guru praktikan. Untuk ruang kelas penataan meja dan kursi sebenarnya sudah baik, namun terkadang terlihat kurang rapi karena siswa yang sedang bercanda dan bermain dengan temannya. Di dalam kelas juga sudah terdapat media seperti peta dan gambar yang dipajang di dinding dan di dalam almari. Selain itu juga terdapat jadwal piket, jadwal pelajaran, struktur organisasi kelas. Untuk fasilitas kamar mandi sudah ada dan terkesan sudah bersih, namun terkadang siswa tidak menyiram sesudah buang air kecil yang menimbulkan bau yang tidak sedap. Sedangkan untuk administrasi dan pengelolaan secara keseluruhan sudah lengkap, yang meliputi struktur organisasi sekolah, struktur organisasi kesiswaan, struktur administrasi sekolah, struktur administrasi kelas, dan struktur administrasi guru, kalender akademik, serta alat bantu PBM.

3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Guru pamong praktikan yaitu Ibu Maria Tumeiningsih, S. Pd. SD. Beliau mengajar di kelas VI A. Beliau merupakan guru yang tegas dan selalu memberikan masukan yang membangun bagi praktikan serta guru yang bisa menjadi teladan. Beliau menguasai setiap mata pelajaran dengan baik dan mampu menciptakan variasi saat belajar. Oleh karena itu praktikan mendapat pengalaman dan wawasan yang baru yang akan menjadikan bekal buat praktikan yang nantinya akan dibawa dan dipraktikan pada saat mengajar.

Guru pembimbing praktikan adalah Drs. Mujiyono, M. Pd. Beliau merupakan dosen yang sabar dan bertanggung jawab. Sebagai dosen penjamin mutu beliau menguasai kompetensi yang diperlukan untuk membimbing PPL. Dalam pelaksanaan PPL 2, guru pamong dan dosen pembimbing banyak memberikan arahan dan masukan yang membangun agar praktikan dapat menjadi lebih baik dari sebelumnya, khususnya dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar yang baik dan berkualitas.

4. Kualitas Pembelajaran di Sekolah Latihan

SDN Wonosari 2 memiliki siswa yang banyak, sehingga untuk mengatasi tercapainya jumlah siswa yang ideal tiap kelas digunakan sistem kelas paralel. Yaitu terdiri dari dua kelas A dan B. Namun walaupun demikian, perlu adanya kesabaran lebih bagi guru untuk mengajar, terutama di kelas rendah. Dengan demikian penguasaan kelas adalah hal yang paling perlu diwujudkan agar keadaan kelas bisa kondusif dan tujuan pembelajaran bisa tercapai dengan maksimal. Kualitas pembelajaran yang ada di SDN Wonosari 2, secara keseluruhan sudah baik, meskipun ada beberapa guru yang masih konvensional. Guru-guru juga telah menggunakan kurikulum yang dicanangkan oleh pemerintah, yaitu KTSP.

5. Kemampuan Diri Praktikan

Teori dan materi yang praktikan dapat setelah mengikuti perkuliahan selama 6 semester dan didukung dengan pembekalan PPL memberikan landasan serta gambaran apa yang harus dilakukan di kelas yang disesuaikan dengan kondisi sekolah. Namun, praktikan menyadari sebagai mahasiswa yang masih belajar memerlukan berbagai bimbingan dari pihak-pihak yang berkompeten dalam hal belajar mengajar dan yang berhubungan dengan sekolah. Dengan adanya praktek mengajar ini praktikan memounyai pengalaman dan modal untuk mengajar kelak.

6. Nilai Tambah yang Diperoleh Mahasiswa Setelah Melaksanakan PPL

Setelah melakukan PPL 2, praktikan mendapat pengetahuan tentang bagaimana cara mengajar yang baik, antara lain dilihat dari bagaimana melakukan manajemen kelas dan manajemen sekolah yang baik. Praktikan juga mendapat pengetahuan langsung tentang bagaimana cara seorang guru bersikap di depan siswa. Praktikan juga menyadari bahwa keterbatasan media atau sarana prasarana tidak membuat kegiatan belajar mengajar menjadi kacau, namun dengan memanfaatkan media yang tersedia di alam juga dapat digunakan sebagai media yang baik. Selain itu dengan mengajar, praktikan mengetahui bagaimana memilih strategi mengajar yang akan dipilih yang sesuai dengan karakter siswa.

7. Saran Pengembangan Bagi Sekolah dan UNNES

- Bagi Sekolah

Dengan adanya PPL 1 untuk sekolah kedepannya diharapkan untuk dapat lebih meningkatkan kualitas pembelajaran, yakni keterampilan guru, aktivitas siswa, dan hasil belajar siswa. Selain itu diharapkan agar dapat mengoptimalkan penggunaan media pembelajaran dan metode pembelajaran sehingga siswa lebih antusias dalam mengikuti pelajaran. Dengan demikian tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan maksimal. Selain itu erlu adanya perhatian bagi siswa, karena setiap siswa mempunyai perlakuan dan hak yang sama sesuai dengan tingkat perkembangan dan kemampuannya.

- Bagi UNNES

Diharapkan untuk dapa menjalin kerjasama dengan pihak yang berkaitan dengan pelaksanaan PPL. Terutama sekolah tempat latihan, sehingga pelaksanaan PPL menjadi lebih baik dan optimal.

Lampiran 1

RENCANA KEGIATAN MAHASISWA PPL DI SEKOLAH /TEMPAT LATIHAN

Nama : Muhammad Arif Ikhwanuddin
NIM : 1401409135
JurusanProdi/Fakultas : PGSD/S1/FIP
Sekolah/tempat latihan : SD Negeri Wonosari 02

Minggu ke-	Hari, tanggal	Kegiatan
1	Senin, 27 Agustus 2012	- Halal bihalal di SD dan tempat bu Stentiningrum
	Selasa, 28 Agustus 2012	- Meminta materi untuk mengajar terbimbing
	Rabu, 29 Agustus 2012	- Konsultasi RPP - Persiapan media
	Kamis, 30 Agustus 2012	- Mengajar Terbimbing di kelas V B - Meminta materi
	Jumat, 31 Agustus 2012	- Konsultasi RPP
	Sabtu, 1 September 2012	- Senam pagi - Persiapan mengajar - Mengajar terbimbing di kelas II A - Meminta materi
	Minggu, 2 September 2012	
2	Senin, 3 September 2012	- Upacara Bendera - Mengajar terbimbing di kelas IV A - Meminta materi
	Selasa, 4 September 2012	- Konsultasi RPP - Persiapan media
	Rabu, 5 September 2012	- Mengajar terbimbing di kelas III A - Meminta materi
	Kamis, 6 September 2012	- Mengajar terbimbing di kelas V A - Meminta materi untuk mengajar selanjutnya
	Jumat, 7 September 2012	- Konsultasi RPP - Pramuka
	Sabtu, 8 September 2012	- Senam Pagi - Mengajar terbimbing di kelas II B - Latihan upacara
	Minggu, 9 September 2012	
3	Senin, 10 September 2012	- Upacara bendera - Menilai lembar evaluasi siswa
	Selasa, 11 September 2012	- Menyusun laporan nilai evaluasi siswa - Meminta materi
	Rabu, 12 September 2012	- Konsultasi RPP - Persiapan media
	Kamis, 13 September 2012	- Mengajar mandiri di kelas IV A - Meminta materi

	Jumat, 14 September 2012	<ul style="list-style-type: none"> - Konsultasi RPP - Persiapan media - Pramuka
	Sabtu, 15 September 2012	<ul style="list-style-type: none"> - Senam pagi - Mengajar mandiri di kelas V A - Menilai lembar evaluasi siswa - Latihan upacara
	Minggu, 16 September 2012	
4	Senin, 17 September 2012	<ul style="list-style-type: none"> - Upacara bendera - Mengajar mandiri di kelas III B
	Selasa, 18 September 2012	<ul style="list-style-type: none"> - Menilai lembar evaluasi siswa - Meminta materi
	Rabu, 19 September 2012	<ul style="list-style-type: none"> - Mengajar mandiri di kelas II B - Meminta materi - Persiapan media
	Kamis, 20 September 2012	<ul style="list-style-type: none"> - Menilai lembar evaluasi siswa - Meminta materi
	Jumat, 21 September 2012	<ul style="list-style-type: none"> - Mengajar mandiri di kelas III A - Menyusun laporan nilai evaluasi siswa - Persiapan media - Pramuka
	Sabtu, 22 September 2012	<ul style="list-style-type: none"> - Senam pagi - Menilai lembar evaluasi siswa - Meminta materi - Latihan upacara
	Minggu, 23 September 2012	
5	Senin, 24 September 2012	<ul style="list-style-type: none"> - Upacara bendera - Mengajar mandiri di kelas V B - Meminta materi
	Selasa, 25 September 2012	<ul style="list-style-type: none"> - Konsultasi RPP - Persiapan media
	Rabu, 26 September 2012	<ul style="list-style-type: none"> - Mengajar mandiri terakhir di kelas IV B - Menilai lembar evaluasi siswa
	Kamis, 27 September 2012	<ul style="list-style-type: none"> - Mengajar mandiri di kelas II A - Menyusun laporan hasil evaluasi siswa
	Jumat, 28 September 2012	<ul style="list-style-type: none"> - Melaporkan nilai-nilai evaluasi siswa pada guru kelas - Pramuka
	Sabtu, 29 September 2012	<ul style="list-style-type: none"> - Senam pagi - Melaporkan nilai evaluasi siswa pada guru kelas - Latihan upacara
	Minggu, 30 September 2012	
6	Senin, 1 Oktober 2012	<ul style="list-style-type: none"> - Upacara Kesaktian Pancasila - Membuat naskah drama untuk siaran RRI
	Selasa, 2 Oktober 2012	<ul style="list-style-type: none"> - Melatih siswa untuk bermain drama - Latihan Mars Wonosari 02 untuk siswa kelas V dan VI
	Rabu, 3 Oktober 2012	<ul style="list-style-type: none"> - Melatih siswa untuk bermain drama - Latihan Mars Wonosari 02 untuk siswa kelas V dan VI

		- Membuat jadwal ujian PPL
	Kamis, 4 Oktober 2012	- Latihan drama - Latihan Mars Wonosari 02 - Konsultasi materi ujian pada guru kelas
	Jumat, 5 Oktober 2012	- Persiapan media - Konsultasi RPP pada guru pamong
	Sabtu, 6 Oktober 2012	- Ujian PPL di kelas IV A
	Minggu, 7 Oktober 2012	
7	Senin, 8 Oktober 2012	- Upacara Bendera - Mengantarkan siswa ke SD Wonosari 03 untuk latihan terpadu siaran RRI - Menyusun Laporan PPL 2
	Selasa, 9 Oktober 2012	- Menyusun Laporan PPL 2
	Rabu, 10 Oktober 2012	- Mengupload Laporan PPL 2
	Kamis, 11 Oktober 2012	- Membuat susunan acara perpisahan - Persiapan doorprize
	Jumat, 12 Oktober 2012	
	Sabtu, 13 Oktober 2012	
	Minggu, 14 Oktober 2012	
8	Senin, 15 Oktober 2012	- Perencanaan acara perpisahan
	Selasa, 16 Oktober 2012	
	Rabu, 17 Oktober 2012	
	Kamis, 18 Oktober 2012	
	Jumat, 19 Oktober 2012	- Senam pagi - Jalan sehat
	Sabtu, 20 Oktober 2012	- Acara pentas seni dan perpisahan - Penarikan PPL

Lapiran 2

JADWAL MENGAJAR TERBIMBING
SD NEGERI WONOSARI 02 TAHUN PELAJARAN 2012/2013

No	Nama Mahasiswa	Minggu pertama					Minggu kedua								
		Senin 27/8	Selasa 28/8	Rabu 29/8	Kamis 30/8	Jumat 31/8	Sabtu 1/9	Senin 3/9	Selasa 4/9	Rabu 5/9	Kamis 6/9	Jumat 7/9	Sabtu 8/9		
1	Wahyu Priyandono	Halal Bihalal					II B		V B	III B		IV B	II A		V A
2	Lutfi Maulina						III A		V A		II B	V B	III B		IV B
3	Musfiratun Bana						IV A		III B	V B		II B	IV B		III A
4	Muhammad Arif Ikhwanuddin						V B		II A	IV A		III A	V A		II B
5	Lidwina Ratih Nurmiyanti								III A	II B,IV B		III B	V B		II A
6	Fenti Mulyani Rahmawati							V A		II A		IV A		III A	V B
7	Nurul Sholihah Wahyu Hidayati							IV B		III A		V A	II B		IV A
8	Adik Rian Saputra							III A		V A		II A		IV A	III B
9	Heri Siswanto						IV A	II B			V B	III A	IV B	II A	
10	Fathul Aziz Shofi						IV B	II A			V A	III B	IV A	II B	

**JADWAL MENGAJAR TERBIMBING
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN II
SD NEGERI WONOSARI 02 TAHUN PELAJARAN 2012/2013**

Nama / NIM	Hari	Tanggal	Kelas	Mata Pelajaran
Muhammad Arif I. 1401409135	Kamis	30 Agustus 2012	V B	IPA
	Sabtu	1 September 2012	II A	Matematika, SBK
	Senin	3 September 2012	IV A	PKn
	Rabu	5 September 2012	III A	IPS, Seni Rupa
	Kamis	6 September 2012	V A	IPA
	Sabtu	8 September 2012	II B	Matematika, SBK

JADWAL MENGAJAR MANDIRI
SD NEGERI WONOSARI 2 TAHUN PELAJARAN 2012/2013

No	Nama Mahasiswa	Minggu Kedua Bulan September					Minggu Ketiga Bulan September					
		Selasa 11/9	Rabu 12/9	Kamis 13/9	Jumat 14/9	Sabtu 15/9	Senin 17/9	Selasa 18/9	Rabu 19/9	Kamis 20/9	Jumat 21/9	Sabtu 22/9
1	Wahyu Priyandono			V B		II B	II A		IV A		V A	
2	Lutfi Maulina			IV B		III B	III A		V A			II A
3	Musfiratun Bana			III B		IV B	IV A		III A	II B		V B
4	Muhammad Arif Ikhwanuddin			IV A		V A	III B		II B		III A	
5	Lidwina Ratih Nurmiyanti		V A			II A	II B	III A		III B		IV B
6	Fenti Mulyani Rahmawati		II B		IV A			IV B		V B		V A
7	Nurul Sholihah Wahyu Hidayati		II A		III A			V B		IV B	IV A	
8	Adik Rian Saputra		III A		V B			II A		V A		III B
9	Heri Siswanto	V A		IV A	II B			V B	III A		II A	
10	Fathul Aziz Shofi	V B		IV B	II A			V A	III B		II B	

JADWAL MENGAJAR MANDIRI
SD NEGERI WONOSARI 2 TAHUN PELAJARAN 2012/2013

No	Nama Mahasiswa	Minggu Keempat Bulan September				
		Senin 24/9	Selasa 25/9	Rabu 26/9	Kamis 27/9	Jumat 28/9
1	Wahyu Priyandono	IV B		III A		III B
2	Lutfi Maulina	IV A		II B		V B
3	Musfiratun Bana	II A		V A		
4	Muhammad Arif Ikhwanuddin	V B		IV B	II A	
5	Lidwina Ratih Nurmiyanti		V B		V A	
6	Fenti Mulyani Rahmawati		II A		III B	III A
7	Nurul Sholihah Wahyu Hidayati		III B		II B	V A
8	Adik Rian Saputra		II B		IV B	IV A
9	Heri Siswanto		V B	III B		
10	Fathul Aziz Shofi		V A	III A		

Rencana Mengajar Mandiri
PPL SD Wonosari 02 Tahun 2012

Nama : Muhammad Arif Ikhwanuddin

NIM : 1401409135

Mandiri			
Hari	Tanggal	Kelas	Mata Pelajaran
Kamis	13 September 2012	IV A	Penjaskes, IPA, KPDL
Sabtu	15 September 2012	V A	IPS, Bahasa Jawa
Senin	17 September 2012	III B	Matematika, Bahasa Indonesia, KPDL
Rabu	19 September 2012	II B	IPA, PKn, Bahasa Indonesia
Jum'at	21 September 2012	III A	Bahasa Indonesia, IPA, KPDL
Senin	24 September 2012	V B	Matematika, PKn, Bahasa Indonesia
Rabu	26 September 2012	IV B	Matematika, Agama, Bahasa Inggris
Kamis	27 September 2012	II A	Matematika, Pkn, IPS

JADWAL UJIAN PPL SDN WONOSARI 02 TAHUN 2012

No	Nama	NIM	Dosen Pembimbing	Guru Pamong	Ujian I	Ujian II
					Sabtu 6/10/2012	Senin 8/10/2012
1	Wahyu Priyandono	1401409053	Drs. Mujiyono, M.Pd	M. Tumeiningsih, S.Pd		III A Tematik (IPA,Bahasa Indonesia, SBK) 09.30 – 10.40
2	Lutfi Maulina	1401409089		Sri Yatmiji, S.Pd SD	IV B IPA 09.00 – 10.00	
3	Musfiratun Bana	1401409130		Suhatno, S.Pd SD	IV A IPA 09.00 – 10.00	
4	Muhammad Arif Ikhwanuddin	1401409135		M. Tumeiningsih, S.Pd		V A Bahasa Indonesia 07.30 – 08.40
5	Lidwina Ratih Nurmiyanti	1401409176		Suhatno, S.Pd SD	II B Tematik (IPA,) 07.00 – 08.00	
6	Fenti Mulyani Rahmawati	1401409239		Suyati, S.Pd	II A Tematik (IPA,) 07.00 – 08.00	
7	Nurul Sholihah Wahyu Hidayati	1401409316		Suyati, S.Pd		V B IPA 07.30 – 08.40
8	Adik Rian Saputra	1401409404		Sri Yatmiji, S.Pd SD		III B Tematik (IPA,IPS,SBK) 09.30 – 10.40

Lampiran 3 :

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN TEMATIK TERBIMBING

Hari/tanggal	: Sabtu, 1 Setember 2012
Tema	: Peristiwa
Kelas/Semester	: II A / I
Alokasi waktu	: 2 x 30 Menit (Dua Jam pelajaran)

I. STANDAR KOMPETENSI

- Matematika
 1. Melakukan penjumlahan dan pengurangan bilangan sampai 500
- SBK
 4. Mengekspresikan diri melalui karya seni musik

II. KOMPETENSI DASAR

- Matematika
 - 1.3 Menentukan nilai tempat ratusan, puluhan dan satuan
- SBK
 - 4.3 Menyanyikan lagu wajib dan lagu anak dengan atau tanpa iringan sederhana

III. INDIKATOR

- **Matematika**
 - a. Menentukan nilai tempat ratusan, puluhan, dan satuan.
 - b. Menyusun nilai tempat angka pada ratusan, puluhan dan satuan.
- **SBK**

Menyanyikan lagu anak tanpa iringan.

IV. TUJUAN PEMBELAJARAN

- **Matematika**
 - a. Melalui penjelasan guru, siswa dapat menentukan nilai tempat ratusan, puluhan, dan satuan dengan tepat.

b. Melalui kegiatan menempel, siswa dapat menyusun nilai tempat angka pada ratusan, puluhan dan satuan dengan benar.

- **SBK**

a. Melalui pemberian contoh dari guru, siswa dapat menyanyikan lagu anak tanpa iringan dengan baik.

V. ALOKASI WAKTU

2 x 30 menit

VI. MATERI POKOK

- **Matematika**

Menentukan nilai tempat suatu bilangan.

- **SBK**

Menyanyikan lagu anak

VII. MODEL PEMBELAJARAN

STAD

VIII. Alat Pembelajaran

- Kertas Asturo
- Kertas lipat
- Stereoform

IX. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

A. Pra Kegiatan (5 menit)

1. Salam
2. Doa
3. Presensi
4. Pengondisian kelas
5. Menyiapkan media dan sumber belajar.

B. Kegiatan Awal (5 Menit)

1. Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dilaksanakan.
2. Memotivasi siswa untuk belajar dengan baik.

3. Menyampaikan kepada siswa acuan materi yang akan disampaikan guru.
4. Apersepsi (Menyanyikan lagu dua mata saya).

C. Kegiatan Inti

- **Eksplorasi (15 menit)**

1. Guru membacakan cerita peristiwa lebaran yang berhubungan dengan bilangan pada matematika.
2. Guru menuliskan bilangan yang terucap pada cerita yang dibacakan.
3. Setelah itu guru memberikan materi tentang nilai tempat suatu bilangan.
4. Siswa dan guru tanya jawab mengenai materi yang sudah disampaikan oleh guru.

- **Elaborasi (20 menit)**

1. Kelas dibagi menjadi 5 kelompok, masing-masing kelompok dibagi menjadi 7-8 siswa.
2. Guru mengajukan beberapa pertanyaan yang telah diberikan kepada kelompok.
3. Kelompok mendiskusikan jawaban dari pertanyaan yang sudah diberikan.
4. Guru menunjuk perwakilan kelompok untuk mempresentasikan jawaban dari pertanyaan.
5. Dengan media yang sudah dipersiapkan guru, siswa yang sudah ditunjuk maju untuk mempraktekkan dan menjawab pertanyaan yang sudah diberikan.
6. Hal tersebut dilakukan sampai masing-masing kelompok mendapat giliran.
7. Guru memberikan kuis kepada siswa.
8. 2-Guru menerangkan kembali materi tentang nilai tempat suatu bilangan.

- **Konfirmasi (5 menit)**

1. Guru memberikan umpan balik kepada siswa mengenai pembelajaran yang telah dilakukan.
2. Perwakilan kelompok dan siswa yang benar dalam menjawab pertanyaan kuis mendapatkan reward dari guru sebagai siswa yang pintar.
3. Guru memberikan penguatan verbal maupun nonverbal kepada siswa.
4. Guru memberikan motivasi kepada siswa yang hari ini belum optimal.

D. Kegiatan Akhir (10 menit)

1. Guru bersama siswa menyimpulkan hasil pembelajaran.
2. Guru memberikan soal evaluasi.
3. Menyanyikan lagu (dua mata saya).
4. Guru memberikan refleksi.
5. Guru menutup pelajaran dengan salam.

X. Sumber belajar

- Buku paket Senang Matematika SD/MI Kelas II karangan Amin Mustoha Dkk, BSE Penerbit Pusat Perbukuan Depdiknas.
- Buku paket Cinta Berbahasa Indonesia SD Kelas II karangan Tri Novia Nelitayanti, BSE Penerbit Pusat Perbukuan Depdiknas.

XI. PENILAIAN

•Prosedur Tes :

- a. Tes Awal : -
- b. Tes Proses : Ada
- c. Tes Akhir : Ada

•Jenis Tes :

- a. Tes Tertulis
- b. Tes lisan
- c. Tes Perbuatan

•Alat Tes

- a. Lembar kerja siswa (Terlampir).
- b. Soal Evaluasi (Terlampir).
- c. Tugas Rumah (Terlampir).
- d. Lembar Pengamatan (Terlampir).

Semarang, 1 September 2012

Mengetahui

Guru Kelas

Praktikan

Nunung Pratidina, S.Pd

NIP :

Muhammad Arif Ikhwanuddin

NIM : 1401409135

Kepala Sekolah

Guru Pamong

Achlani, S. Pd. I

NIP : 19531010 197802 1 007

Maria Tumeiningsih, S.Pd

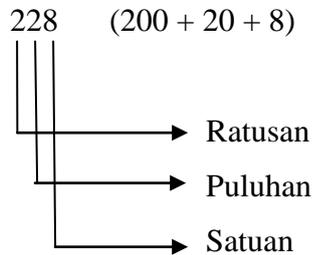
NIP : 19740501 200701 2 014

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Materi

- **Matematika**

- Nilai tempat angka ratusan, puluhan dan satuan. Contoh :



- Nilai tempat bilangan. Contoh :

Bilangan	Ratusan	Puluhan	satuan
384	3	8	42
418	4	1	8
498	4	9	8

- **SBK**

Menyanyikan lagu anak

Menyanyi merupakan salah satu bentuk ungkapan pikiran maupun perasaan. Lagu dapat dipilih baik lagu wajib maupun lagu anak. Menyanyi merupakan perpaduan antara melodi dan syair. Hal – hal yang perlu diperhatikan dalam menyanyikan lagu antara lain sebagai berikut :

- 1) Aturlah pernapasan dengan benar.
- 2) Berdiri tegap tidak boleh tegang.
- 3) Pemenggalan kalimat harus benar.
- 4) Pengucapan huruf hidup dan huruf mati harus jelas.
- 5) Penggunaan melodi, irama, tempo, dan dinamik yang benar.

Pembawaan dan sikap bernyanyi yang benar

Perhatikan lirik lagu dibawah ini, kemudian nyanyikan di depan kelas.

Dua Mata Saya

Dua mata saya

Hidung saya satu

Dua kaki saya pakai sepatu baru

Dua tangan saya ya g kiri dan kanan

Satu mulut saya tidak berhenti makan

❖ Lembar kerja siswa

NO	LAMBANG BILANGAN	NILAI TEMPAT		
		Ratusan	Puluhan	Satuan
1	148
2	196
3	213
4	367
5	...	2	8	6
6	...	4	7	5
7	...	2	4	7
8	...	4	2	5

❖ Lampiran evaluasi siswa

Selesaikan soal-soal berikut !

1. $167 = \dots$ Ratusan + \dots Puluhan + \dots Satuan
2. $190 = \dots$ Ratusan + \dots Puluhan + \dots Satuan
3. $283 = \dots$ Ratusan + \dots Puluhan + \dots Satuan
4. $310 = \dots$ Ratusan + \dots Puluhan + \dots Satuan
5. $453 = \dots$ Ratusan + \dots Puluhan + \dots Satuan

Perhatikan Contoh berikut !

$$\begin{aligned} 219 &= 2 \text{ Ratusan} + 1 \text{ Puluhan} + 9 \text{ satuan} \\ &= 200 + 10 + 9 \end{aligned}$$

Kerjakan Seperti contoh

1. $432 = \dots$
2. $306 = \dots$
3. $175 = \dots$
4. $468 = \dots$
5. $294 = \dots$

❖ *Lampiran Kunci Jawaban*

1. Kunci jawaban Lembar Kerja Siswa

NO	LAMBANG BILANGAN	NILAI TEMPAT		
		Ratusan	Puluhan	Satuan
1	148	1	4	8
2	196	1	9	6
3	213	2	1	3
4	367	3	6	7
5	286	2	8	6
6	475	4	7	5
7	247	2	4	7
8	425	4	2	5

2. Lembar jawab Evaluasi Siswa

Soal 1

- 167 = 1 Ratusan + 6 Puluhan + 7 Satuan
- 190 = 1 Ratusan + 9 Puluhan + 0 Satuan
- 283 = 2 Ratusan + 8 Puluhan + 3 Satuan
- 310 = 3 Ratusan + 1 Puluhan + 0 Satuan
- 453 = 4 Ratusan + 5 Puluhan + 3 Satuan

Soal 2

- 432 = 4 Ratusan + 3 Puluhan + 2 satuan
= 200 + 10 + 9
- 306 = 3 Ratusan + 0 Puluhan + 6 satuan
= 300 + 0 + 6
- 175 = 1 Ratusan + 7 Puluhan + 5 satuan
= 100 + 70 + 5
- 468 = 4 Ratusan + 6 Puluhan + 8 satuan
= 400 + 60 + 8
- 294 = 2 Ratusan + 9 Puluhan + 4 satuan
= 200 + 90 + 4

Keterangan Nilai Tugas rumah = Nilai Soal 1 + Nilai Soal 2 X 10

LEMBAR PENGAMATAN

No	Nama	Aspek Penilaian			Jumlah skor
		Keberanian	Kerjasama	Ketepatan	
1.					
2.					
3.					
4.					

Kriteria Penilaian :

1. Keberanian

skor 3 jika siswa mengemukakan pendapat lebih dari satu kali

skor 2 jika siswa mengemukakan pendapat satu kali

skor 1 jika siswa tidak mengemukakan pendapat

2. Kerjasama

skor 3 jika siswa giat bekerja sama dengan teman sekelompok dan saat presentasi

skor 2 jika siswa hanya mau bekerja sama dengan teman sekelompoknya

skor 1 jika siswa hanya diam saat berdiskusi

3. Ketepatan

skor 3 jika hasil diskusi siswa benar

skor 2 jika hasil diskusi siswa kurang tepat

skor 1 jika hasil diskusi salah

Skor maksimal = 9

Skor minimal = 3

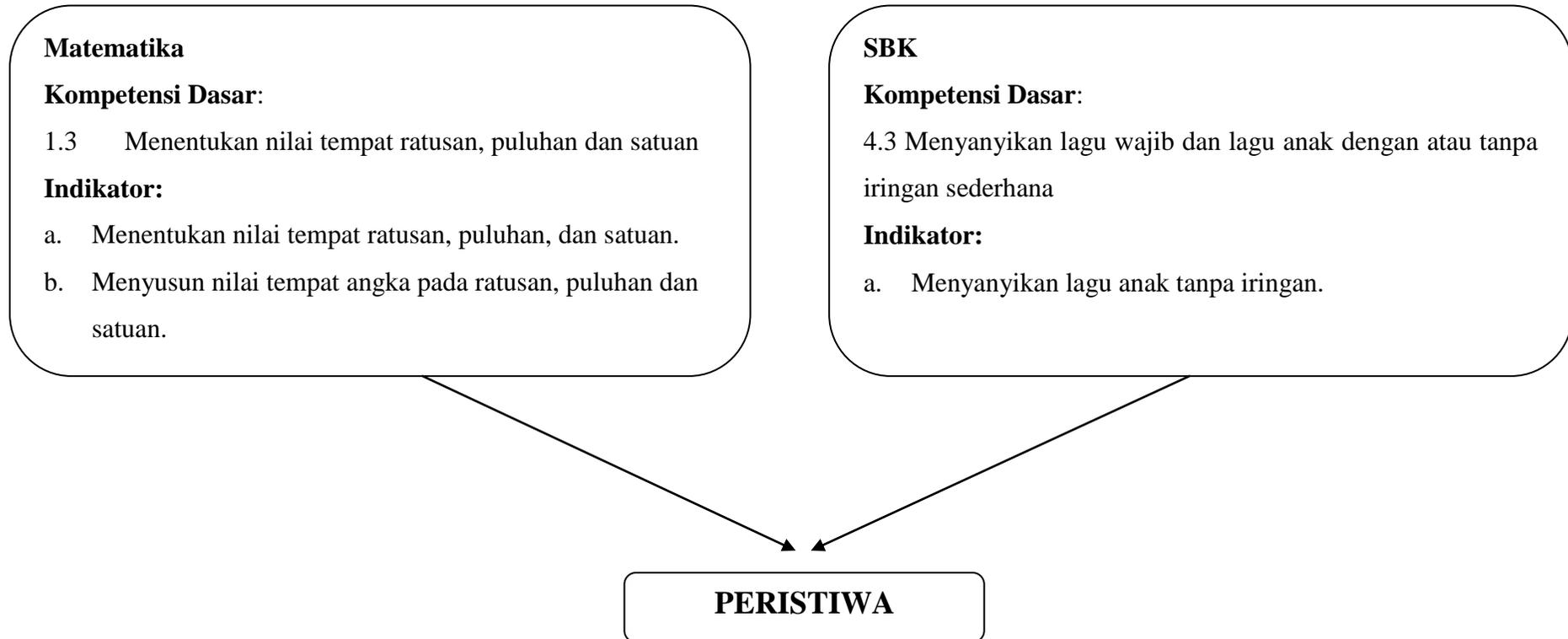
Keterangan :

Skor 3- 4 nilai C (siswa tidak berpartisipasi aktif dalam pembelajaran).

Skor 5- 6 nilai B (siswa berani berpendapat walaupun hanya pada saat- saat tertentu saja).

Skor 7- 9 nilai A (siswa berpartisipasi aktif dalam pembelajaran).

JARING-JARING TEMA



Penggalan Silabus

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Indikator	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
Matematika 1. Melakukan penjumlahan dan pengurangan bilangan sampai 500	1.4 Menentukan nilai tempat ratusan, puluhan dan satuan	a. Menentukan nilai tempat ratusan, puluhan, dan satuan. b. Menyusun nilai tempat angka pada ratusan, puluhan dan satuan.	Tertulis : uraian Lisan	2 x 30 menit	<ul style="list-style-type: none"> • Buku paket Senang Matematika SD/MI Kelas II karangan Amin Mustoha Dkk, BSE • Buku paket Cinta Berbahasa Indonesia SD Kelas II karangan Tri Novia Nelitayanti, BSE
SBK 4. Mengekspresikan diri melalui karya seni musik	4.3 Menyanyikan lagu wajib dan lagu anak dengan atau tanpa iringan sederhana	Menyanyikan lagu anak tanpa iringan.	Tertulis : Lisan		

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP) Mandiri

Satuan pendidikan : SDN Wonosari 02

Kelas/ semester : VB / 1

Mata pelajaran : Matematika

Jumlah pertemuan : 1 kali pertemuan (3 x 35 menit)

I. STANDAR KOMPETENSI

1. Melakukan operasi hitung bilangan bulat dalam pemecahan masalah.

II. KOMPETENSI DASAR

- 1.4 Menghitung perpangkatan dan akar sederhana

III. INDIKATOR

- 1.4.1 Siswa mampu menghitung akar pangkat dua sederhana
- 1.4.2 Siswa mampu menghitung operasi bilangan akar pangkat dua

IV. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Melalui kerja kelompok mengenai akar pangkat dua, siswa mampu menghitung akar pangkat dua sederhana dengan benar
2. Melalui kerja kelompok mengenai akar pangkat dua, siswa mampu menghitung operasi bilangan akar pangkat dua dengan tepat

V. ALOKASI WAKTU

3 X 35 menit

VI. MATERI POKOK

Akar pangkat dua (akar kuadrat)

VII. MODEL PEMBELAJARAN

Direct Instruction dan STAD

VIII. METODE

- a. Metode
 - permainan
 - penugasan
 - ceramah

IX. LANGKAH PEMBELAJARAN

A. Pra Kegiatan (5 menit)

1. Salam
2. Doa
3. Presensi
4. Pengondisian kelas

B. Kegiatan Awal (10 menit)

1. Apersepsi : guru bertanya kepada siswa.
“Apakah kalian masih ingat pelajaran yang lalu bilangan berpangkat?”
“Berapakah hasil dari $5^2 + 3^2=?$ ”
2. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
3. Memberikan motivasi kepada siswa.

C. Kegiatan Inti

• Eksplorasi (20 menit)

1. Guru memberikan pandangan secara singkat mengenai akar pangkat dua
2. Siswa dibagi menjadi kelompok-kelompok kecil (4-5 anggota tiap kelompoknya)
3. Guru memberikan soal-soal sederhana mengenai akar pangkat dua
4. Siswa mengerjakan soal-soal tersebut dengan berdiskusi secara kelompok dan menggunakan cara mereka masing-masing
5. Beberapa kelompok maju ke depan untuk menjawab soal-soal yang diberikan guru

- **Elaborasi (30 menit)**

1. Guru memberikan penjelasan tambahan kepada siswa mengenai cara menyelesaikan soal-soal akar pangkat dua
2. Guru membagikan lembar kerja kelompok kepada masing-masing kelompok
3. Masing-masing kelompok mengerjakan lembar kerja kelompok dengan cepat dan tepat
4. Pembahasan bersama hasil kerja kelompok

- **Konfirmasi (10 menit)**

1. Memfasilitasi siswa menyelesaikan masalah yang belum terselesaikan
2. Memberikan pujian terhadap jalannya kegiatan pembelajaran
3. Memberikan tanda prestasi kepada siswa yang aktif dalam kegiatan pembelajaran

4. Penutup (30 menit)

1. Guru bersama siswa menyimpulkan hasil pembelajaran.
2. Guru memberikan soal evaluasi.
3. Guru memberikan refleksi.
4. Guru menutup pelajaran dengan salam.

X. SUMBER AJAR

- Standar Isi SD
- Soenarjo RJ. 2008. *Matematika 5 Untuk SD dan MI Kelas V*. Jakarta : Pusat Perbukuan Depdiknas
- Sumanto DJ. 2008. *Gemar Matematika Untuk SD dan MI Kelas V*. Jakarta : Pusat Perbukuan Depdiknas

XI. EVALUASI

1. Prosedur
Tes proses : ada
Tes akhir : ada
2. Jenis tes : isian
3. Alat tes : soal

Semarang, 24 September 2012

Mengetahui,

Guru Kelas

Praktikan

Suhatno, SP.d. SD

NIP. 19560929 198201 1 005

Muhammad Arif Ikhwanuddin

NIM. 1401409135

Kepala Sekolah

Guru Pamong

Achlani, S. Pd.I

NIP. 19531010 197802 1 007

Maria Tumeiningsih, S.Pd

NIP. 19740501 200701 2 014

B. Pangkat Dua dan Akar Pangkat Dua

Perhatikan gambar di samping.
Sedang bermain apakah mereka?
Berapa banyak petak kecil pada papan catur?

1. Pangkat Dua Suatu Bilangan

Papan catur mempunyai 8×8 petak kecil.
 8×8 dapat ditulis 8^2 dan dibaca **delapan pangkat dua** atau **delapan kuadrat**.

Tabel Bilangan Kuadrat

$1^2 = 1$	$11^2 = 121$
$2^2 = 4$	$12^2 = 144$
$3^2 = 9$	$13^2 = 169$
$4^2 = 16$	$14^2 = 196$
$5^2 = 25$	$15^2 = 225$
$6^2 = 36$	$16^2 = 256$
$7^2 = 49$	$17^2 = 289$
$8^2 = 64$	$18^2 = 324$
$9^2 = 81$	$19^2 = 361$
$10^2 = 100$	$20^2 = 400$

2. Penarikan Akar Pangkat Dua

Akar pangkat dua merupakan kebalikan dari pangkat dua. Akar pangkat dua (akar kuadrat) dilambangkan dengan tanda $\sqrt{\quad}$.

$$\boxed{8^2 = 64} \quad \text{berarti} \quad \boxed{\sqrt{64} = 8}$$

$\sqrt{64} = 8$ dibaca akar pangkat dua dari enam puluh empat sama dengan delapan atau akar dari enam puluh empat sama dengan delapan

Akar kuadrat suatu bilangan dapat dicari dengan cara seperti berikut.

$$\boxed{\sqrt{625} = \underline{\quad}}$$

- Pisahkan dua angka di sebelah kanan dengan tanda titik menjadi 6.25.
 - Carilah akar terbesar dari bilangan di sebelah kiri titik (6) yaitu 2.
 - $2^2 = 4$, angka 4 ditulis di bawah angka 6 kemudian dikurangkan, yaitu $6 - 4 = 2$.
 - Turunkan angka 25 melengkapinya menjadi 2.25.
 - Hasil penarikan akar tadi (2) kalikan 2 menjadi 4.
 - Carilah bilangan n yang memenuhi $4n \times n$ sehingga hasilnya 225 atau bilangan terbesar di bawah 225.
- | | | | |
|---------------|---|----------------------------------|---|
| 2×2 | = | $\frac{\boxed{25}}{\sqrt{6.25}}$ | — |
| | | 4 | — |
| | | 225 | — |
| $4n \times n$ | = | 225 | — |
| 45×5 | | 0 | — |
- Pada contoh nilai n yang sesuai yaitu 5, sehingga $45 \times 5 = 225$.
 - Angka 5 ini diletakkan melengkapinya 2 hasil penarikan akar tadi menjadi 25.
 - Oleh karena $225 - 225 = 0$ maka 25 merupakan hasil akhir penarikan akar kuadrat. Bila hasil pengurangannya belum nol maka dilakukan penurunan angka berikutnya seperti langkah d dan e. Jadi, $\sqrt{625} = 25$.

Trik

Nilai akar kuadrat suatu bilangan terkadang dapat dengan mudah ditentukan dengan taksiran.

Perhatikan fakta berikut.

$$10^2 = 100$$

$$1^2 = 1 \qquad 9^2 = 81$$

$$2^2 = 4 \qquad 8^2 = 64$$

$$3^2 = 9 \qquad 7^2 = 49$$

$$4^2 = 16 \qquad 6^2 = 36$$

$$5^2 = 25$$

Pahamilah contoh berikut.

$$\sqrt{729} = \underline{\hspace{2cm}}$$

7 | 29

→ Angka terakhir = 9, kuadrat bilangan yang angka terakhirnya 9 yaitu 3 atau 7.

→ Lihat bilangan kuadrat di atas. Bilangan kuadrat terbesar yang kurang dari 7 yaitu 4, berarti angka puluhannya 2.

Cek: $23^2 = 23 \times 23 = 529$

$$27^2 = 27 \times 27 = 729$$

Jadi, $\sqrt{729} = 27$.

LAMPIRAN

Lembar kerja siswa

A. Kerjakan soal hitung berikut

1. $12 \times 12 =$
2. Jika ditulis dengan lambang bilangan, dua puluh enam kuadrat =
3. $55^2 =$
4. $15^2 \times 2^2 =$
5. $20^2 \times 4^2 : 10^2 =$

B. Tulis bentuk kuadrat bilangan-bilangan di bawah ini!

6. $25 = \dots^2$
7. $49 = \dots^2$
8. $64 = \dots^2$
9. $144 = \dots^2$
10. $225 = \dots^2$

Lembar Evaluasi

Isilah titik-titik di bawah ini!

1. $5^2 - 3^2 = \dots\dots$

2. $10^2 : 2^2 = \dots\dots$

3. $9^2 \times 3^2 = \dots\dots$

4. $12^2 + 4^2 = \dots\dots$

5. $8^2 + 5^2 = \dots\dots$

6. 22×22

7. 13×13

8. 18×18

9. 21×21

10. 11×11

11. $\sqrt{81} = \dots\dots$

12. $\sqrt{144} = \dots\dots$

13. $\sqrt{49} = \dots\dots$

14. $\sqrt{169} = \dots\dots$

15. $\sqrt{64} = \dots\dots$

16. Akar pangkat dua dari 36 adalah

17. Akar pangkat dua dari 100 adalah

18. Akar pangkat dua dari 121 adalah

19. Akar pangkat dua dari 196 adalah

20. Akar pangkat dua dari 576 adalah

Kunci jawaban lembar kerja siswa

A. Kerjakan soal hitung berikut

1. $12 \times 12 = 144$

2. Jika ditulis dengan lambang bilangan, dua puluh enam kuadrat = $26^2 = 26 \times 26 = 676$

3. $55^2 = 3025$

4. $15^2 \times 2^2 = 225 \times 4 = 900$

5. $20^2 \times 4^2 : 10^2 = 400 \times 16 : 100 = 64$

B. Tulis bentuk kuadrat bilangan-bilangan di bawah ini!

6. $25 = 5^2$

7. $49 = 7^2$

8. $64 = 8^2$

9. $144 = 12^2$

10. $225 = 15^2$

Kunci jawaban lembar evaluasi

1. $5^2 - 3^2 = 25 - 9 = 14$

2. $10^2 : 2^2 = 100 : 4 = 25$

3. $9^2 \times 3^2 = 81 \times 9 = 729$

4. $12^2 + 4^2 = 144 + 16 = 160$

5. $8^2 + 5^2 = 64 + 25 = 89$

6. $22 \times 22 = 484$

7. $13 \times 13 = 169$

8. $18 \times 18 = 324$

9. $21 \times 21 = 441$

10. $11 \times 11 = 121$

11. $\sqrt{81} = 9$

12. $\sqrt{144} = 12$

13. $\sqrt{49} = 7$

14. $\sqrt{169} = 13$

15. $\sqrt{64} = 8$

16. Akar pangkat dua dari 36 adalah 6

17. Akar pangkat dua dari 100 adalah 10

18. Akar pangkat dua dari 121 adalah 11

19. Akar pangkat dua dari 196 adalah 14

20. Akar pangkat dua dari 576 adalah 24

LEMBAR PENGAMATAN DISKUSI

Berilah tandacek(v) pada kolom di bawah ini sesuai keadaan yang diamati.

No.	Nama Siswa	Aspek Yang Diamati								
		Keaktifan			Kerjasama			Ketepatan		
		1	2	3	1	2	3	1	2	3

Skala Penilaian :

1 : Kurang

2 : Cukup

3 : Baik

Jumlah skor

Nilai = $\frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$

KISI – KISI SOAL EVALUASI

Sekolah : SDN Wonosari 02
Mata Pelajaran : Matematika
Kelas/Semester : V / 1 (satu)
Standar Kompetensi : 1. Melakukan operasi hitung bilangan bulat dalam pemecahan masalah.
Alokasi Waktu : 3 x 35 menit

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Indikator	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Ranah	Nomor Soal
1.4 Menghitung perpangkatan dan akar sederhana	Akar pangkat dua (akar kuadrat)	1.4.1 menghitung akar pangkat dua sederhana 1.4.2 menghitung operasi bilangan akar pangkat dua	Tes tertulis	Isian Lembar pengamatan dan soal Isian	C 1	Soal latihan Soal Evaluasi LKS

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
UJIAN

Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Satuan Pendidikan	: SDN Wonosari 02
Kelas	: V (Lima)
Semester	: 1 (Satu)
Waktu	: 2 X 35 menit(70menit)
Hari, tanggal	: Senin, 8 Oktober 2012

I. Standar Kompetensi

4. Menulis

Mengungkap-kan pikiran, perasaan, informasi, dan pengalaman secara tertulis dalam bentuk karangan, surat undangan, dan dialog tertulis.

II. Kompetensi Dasar

4.1. Menulis karangan berdasarkan pengalaman dengan memperhatikan pilihan kata dan penggunaan ejaan.

III. Indikator

- Siswa menganalisis karangan model.
- Siswa meniru karangan model dengan menerapkan perubahan pemodelan.
- Melengkapi cerita yang belum selesai.

IV. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui mengamati video, siswa dapat menganalisis tema yang akan dipelajari sesuai dengan karangan model.
2. Melalui cerita pendek “Surat Misterius”, siswa mampu meniru karangan model dengan menerapkan perubahan pemodelan pada karangan “SMS Misterius” secara sistematis.
3. Melalui permodelan siswa dapat melengkapi cerita pendek yang di sajikan oleh guru.

V. Nilai karakter yang diharapkan : disiplin, teliti, rasa hormat dan perhatian, jujur.

VI. Materi Pokok

Melengkapi cerita pendek

VII. Model Pembelajaran

CIRC (Cooperative Integrated Reading and Composition)

VIII. Metode dan Media

b. Metode

- Diskusi
- Penugasan
- ceramah

c. Media

- Video
- Cerita yang belum selesai

IX. Langkah-langkah Pembelajaran

A. Pra Kegiatan (5 menit)

1. Salam
2. Doa
3. Presensi
4. Pengondisian kelas
5. Menyiapkan media dan sumber belajar.

B. Kegiatan awal (5 menit)

1. Apersepsi : guru memberikan tayangan video berupa berita tentang tawuran yang mencerminkan tindakan yang tidak terpuji.
2. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dipelajari.
3. Memberikan motivasi kepada siswa.

C. Kegiatan Inti

1. Eksplorasi (20 menit)

- a. Siswa mengamati video yang dibawakan oleh guru.
- b. Siswa melakukan tanya jawab tentang tayangan video tersebut.

2. Elaborasi (20 menit)

- a. Guru membimbing siswa membentuk 5 kelompok.
- b. Tiap kelompok diberi lembar cerita “surat misterius” yang dibawakan oleh guru.
- c. Siswa membaca dalam hati cerita tersebut.
- d. Guru menayangkan cerita “sms misterius” yang belum terselesaikan ceritanya pada tayangan LCD.
- e. Siswa diajak untuk memahami kesamaan dari kedua cerita tersebut.
- f. Masing-masing siswa diberikan lembar kerja untuk mengarang cerita yang kurang lengkap.
- g. Masing-masing siswa secara individu melengkapi cerita tersebut dengan kata-kata sendiri.
- h. Guru menunjuk beberapa siswa untuk membacakan hasil pekerjaannya.

3 Konfirmasi (5 menit)

- a. Guru memberikan penguatan baik verbal maupun nonverbal kepada siswa yang belajar dengan baik.
- b. Guru memberikan motivasi kepada siswa yang belum optimal dalam belajar.

D. Kegiatan Akhir(20menit)

1. Siswa dan guru menyimpulkan pembelajaran yang telah dilakukan.
2. Guru memberikan tugas rumah, yaitu memperbaiki kesalahan pada karangan siswa masing-masing.
3. Guru memberikan umpan balik berupa motivasi untuk belajar tentang materi selanjutnya.
4. Guru menutup pembelajaran dengan salam.

X. Sumber Belajar :

- KTSP 2006
- Warsidi Edi, 2008. *Bahasa Indonesia Membuatku Cerdas Untuk SD dan MI Kelas V*. Jakarta : Pusat Perbukuan Dediknas

XI. Penilaian

5. Prosedur

Tes proses : ada

Tes akhir : ada

6. Jenis tes : isian

7. Alat tes : soal

Semarang, 08 Oktober 2012

Mengetahui

Guru Pamong

Praktikan

Maria Tumeiningsih, S.Pd

NIP : 19740501 200701 2 014

Muhammad Arif Ikhwanuddin

NIM : 1401409135

Kepala Sekolah

Dosen Pembimbing

Achlani, S. Pd. I.

NIP : 19531010 197802 1 007

Drs. Mujiyono, M. Pd.

NIP : 19530606 198103 1 003

Materi

Menulis

Kamu diajak untuk menulis karangan berdasarkan pengalaman dengan memperhatikan pilihan kata dan penggunaan ejaan.

1 Karangan

Karangan adalah bentuk tulisan yang mengungkapkan pikiran dan perasaan pengarang dalam satu kesatuan tema yang utuh. Karangan diartikan pula dengan rangkaian hasil pemikiran atau ungkapan perasaan ke dalam bentuk tulisan yang teratur. Hasil mengarang dapat berupa tulisan, cerita, artikel, buah pena, ciptaan atau gubahan (lagu, musik dan nyanyian).

2 Kerangka Karangan

Hasil rangkaian (susunan) kerangka karangan adalah rencana kerja, yang memuat garis besar suatu karangan. Manfaat dari suatu kerangka karangan adalah:

- Memudahkan penyusunan karangan sehingga karangan menjadi lebih sistematis dan teratur.
- Memudahkan penempatan antara bagian karangan yang penting dengan yang tidak penting.
- Menghindari timbulnya pengulangan bahasa.
- Membantu pengumpulan data dan sumber-sumber yang diperlukan.

3 Macam-macam Karangan

Karangan dapat dibedakan menjadi:

- Karangan deskripsi adalah karangan yang menggambarkan suatu objek dengan tujuan agar pembaca merasa seolah-olah melihat sendiri objek yang digambarkan.
- Karangan eksposisi adalah karangan yang memaparkan sejumlah pengetahuan atau informasi dengan tujuan agar pembaca mendapat informasi dan pengetahuan dengan sejelas-jelasnya. Pada karangan jenis ini, dikemukakan data dan fakta yang meyakinkan.
- Karangan narasi adalah karangan yang menceritakan suatu peristiwa atau kejadian dengan tujuan agar pembaca seolah-olah mengalami kejadian yang diceritakan itu.
- Karangan persuasi adalah karangan yang bertujuan untuk mempengaruhi pembaca.
- Karangan ilmiah adalah karangan yang membahas masalah-masalah yang berkaitan dengan disiplin ilmu tertentu. Ragam bahasa yang digunakan bersifat teknis, yang hanya dapat dipahami masyarakat tertentu.

- f. Karangan ilmiah populer adalah karangan yang membahas masalah-masalah keilmuan. Karangan ilmiah menggunakan ragam bahasa yang dipahami masyarakat pada umumnya.
- g. Karangan khas adalah karangan yang melukiskan suatu pernyataan dengan lebih terperinci sehingga apa yang dilaporkan dapat tergambar dalam imajinasi pembaca.

4

Langkah-langkah Menulis Karangan

Langkah-langkah menulis karangan yang baik adalah sebagai berikut.

- a. Menentukan tema
Tema adalah sesuatu yang menjadi dasar cerita. Tema selalu berkaitan dengan berbagai pengalaman kehidupan, seperti masalah cinta, kasih, rindu, takut, maut, dan religius. Dalam hal tertentu, tema sering disinonimkan dengan ide atau tujuan utama cerita.
- b. Membuat kerangka karangan
Membuat kerangka karangan adalah membuat garis besar karangan yang akan ditulis.

LEMBAR MENULIS NARASI

Pertemuan 1



Apa kabar, Kelas VA? Cerpen “Surat Misterius” yang telah kalian baca sangat menarik, bukan? Apa saja pelajaran yang dapat kalian ambil dari cerpen tersebut?
Seperti pertemuan yang lalu, sekali lagi kalian akan membuat sebuah cerpen, kali ini berjudul “SMS Misterius”. Kalian pasti

SMS Misterius

“Chocolatos-nya enak, ya? Tapi pasti lebih enak jika dibayar. Bukan dicuri dari kantin sekolah.”

Nanang sangat terkejut membaca isi SMS itu. Sudah ketiga kalinya Nanang menerima SMS semacam ini, SMS yang berisi perbuatan curangnya. Tadi pagi, diam-diam Nanang memasuki kantin sekolah, ketika Bu Triani sedang mengambil jerigen di gudang. Seperti sebelumnya, Nanang mengambil dua bungkus Chocolatos di kantin. Tentu saja, tanpa membayar. “Tapi, saat itu benar-benar tidak ada siapa pun. Lalu, siapa pengirim SMS ini? Bagaimana mungkin dia tau apa yang kulakukan?” pikir Nanang.

Nama :

No. Absen :



LEMBAR KETERAMPILAN MENULIS NARASI

Nama Siswa :

Nama SD : SDN Wonosari 02

Kelas/Semester : V / 1

Materi : Menulis Narasi

Hari, tanggal :

Petunjuk : Berilah tanda cek (√) pada kolom *checklist* sesuai hasil karangan siswa!

Rubrik Penilaian Menulis			
Nama Siswa :			
Judul :			
No.	Indikator Pengamatan	Deskriptor	<i>Checklist</i>
1	Penjelasan (<i>exposition</i>)	a. Mengenalkan tokoh dengan jelas b. Mengenalkan kejadian cerita dengan urutan c. Mengenalkan latar dengan jelas d. Mengungkapkan sudut pandang dengan jelas	
2	Masalah (<i>complication</i>)	a. Memaparkan awal masalah b. Memaparkan awal masalah sesuai dengan tema c. Memaparkan kesulitan tokoh d. Memaparkan pertentangan tokoh	
3	Kejadian setelah timbul masalah (<i>rising action</i>)	a. Mengungkapkan perkembangan masalah b. Memunculkan peran pembantu c. Menceritakan perilaku setiap tokoh d. Menampakkan sifat khusus tokoh	
4	Klimaks (<i>turning point</i>)	a. Memunculkan puncak pertentangan tokoh b. Memaparkan perseteruan tokoh c. Menjelaskan akibat perseteruan d. Memaparkan penyelesaian masalah yang logis	
5	Kesimpulan (<i>ending</i>)	a. Menceritakan perubahan nasib tokoh b. Menyampaikan amanat cerita c. Menyampaikan ajakan untuk berbuat baik seperti amanat cerita d. Menentukan <i>happy/sad ending</i>	

6	Kepaduan	a. Tempat kata dalam kalimat sesuai pola kalimat b. Menggunakan kata depan dan kata hubung dengan tepat c. Rangkaian kata tidak tumpang-tindih d. Menempatkan keterangan aspek pada kata kerja tanggap dengan tepat.	
7	Gaya bahasa	a. Menggunakan kata dan istilah tepat b. Menggunakan kalimat komunikatif c. Struktur alinea runtut d. Menggunakan majas tertentu	
8	Pilihan kata	a. Diksi berkaitan dengan isi yang dibahas b. Menghindari ambiguitas c. Santun d. Menggunakan bahasa Indonesia baku	
9	Ejaan dan Tanda baca	a. Menggunakan tanda baca sesuai intonasi b. Menulis kata dengan ejaan yang benar c. Menggunakan tanda baca di tengah kalimat dengan tepat d. Menggunakan tanda baca di akhir kalimat dengan tepat	
10	Penggunaan Huruf	a. Menggunakan bentuk huruf baku b. Menggunakan huruf kapital dengan tepat c. Terbaca d. Membedakan penggunaan huruf dan angka	
Banyak Tanda Cek			
Nilai			
Kategori			

Banyak tanda cek = skor

Skor total = 40

Skor tertinggi (T) : 40

Skor terendah (R) : 0

Skor	Kategori
$31 \leq \text{skor} \leq 40$	Sangat baik
$21 \leq \text{skor} \leq 30$	Baik
$11 \leq \text{skor} \leq 20$	Cukup Baik
$0 \leq \text{skor} \leq 10$	Kurang baik

Surat Misterius

“Enak ya coklatnya? Tapi lebih enak lagi kalau kamu membelinya. Bukan mengambilnya dari Toko Tujuh milik Pak Rahman.”

Dodi semakin terkejut. Ini adalah surat kelima yang ditemukannya di dalam tas sekolah. Seperti keempat surat sebelumnya, surat ini berisi perbuatan nakal yang dilakukannya. Tadi siang, dia mengendap-endap masuk ke toko Pak Rahman dan mencuri sebatang coklat kesukaannya. Iseng betul penulis surat misterius ini. Misterius? Ya, karena tidak ada nama si penulis di surat tersebut. “Tapi *kok* dia bisa tahu apa yang kulakukan, ya?” pikir Dodi.

Dibacanya lagi kelanjutan surat itu, “Ingat. Ini peringatan terakhir. Aku tahu setelah ini kamu mau mencuri mangga Pak Ikhsan, ‘kan? Tapi kali ini, kamu akan merasakan akibatnya.” Dia teringat isi surat keempat yang berisi ancaman juga, “Kalau naik buskota bayar *dong*, jangan maunya gratisan terus. Awas, kalau kamu berbuat tidak jujur sekali lagi.” Dodi mengerutkan dahi. Meski pun dia heran karena si penulis surat mengetahui akal bulusnya mengelabui kondektur buskota, dia tidak takut dengan ancaman itu. Toh tidak ada apa pun yang terjadi setelah dia mencuri coklat tadi siang. “Apanya yang awas”, pikir Dodi.

Pertama kali dia memperoleh surat misterius adalah ketika dia mengambil sepeda Anto tanpa memberitahu teman sekelasnya itu, kemudian meninggalkannya di lapangan dalam keadaan rusak karena menabrak pagar. Kemudian menyusul surat kedua yang ditemukannya di dalam tas sekolahnya sehari setelah dia mengambil dompet Ayu di kelas saat istirahat. Semua surat tersebut menunjukkan bahwa si penulis mengetahui segala gerak-geriknya, termasuk surat ketiga yang diperolehnya setelah dia memecahkan lampu lalu lintas di perempatan dekat rumahnya dengan katapel.

“Kalau begitu, penulis surat itu pasti orang yang aku kenal,” pikir Dodi. Dia mencoba mengingat-ingat kepada siapa dia menceritakan semua kenakalannya selama ini. Tidak mungkin si Iwan atau si Roni. Mereka bertiga adalah kawan akrab sejak kecil dan sama-sama suka menjahili orang lain. Kalau mereka yang menulis surat itu, mereka sendiri juga akan ketakutan kalau ketahuan semua perbuatan mereka dan menerima surat yang sama. Kemarin, dia menyelidiki semua orang yang menurutnya tahu perbuatannya, dan sepertinya tidak ada yang patut dicurigainya menulis surat-surat tersebut. Surat tersebut ditulis menggunakan mesin ketik, sehingga dia tidak dapat mengenali siapa penulisnya. “Jangan-jangan, Ibu yang membuat surat itu?” pikir Dodi. Tapi, ibunya yang sangat sabar itu pasti akan menasehatinya dengan halus, bukan dengan cara seperti ini. Atau Budi, kakaknya? Ah, dia ‘kan sibuk dengan kelompok ilmiahnya di sekolah.

Dibacanya lagi surat tersebut. Dia tidak takut dengan ancaman yang tertulis di dalam surat itu. “Jadi, malam ini akan kubuktikan bahwa surat ini tidak ada artinya bagiku,” kata Dodi pada dirinya sendiri. Malam ini, dia berniat untuk mencuri mangga di rumah Pak Ikhsan. Dia merasa tertantang.

Malamnya, dengan mengendap-endap, Dodi memanjat pohon mangga setelah Pak Ikhsan menutup jendela rumahnya. Dilihatnya banyak mangga yang matang tergantung di dahan bagian atas. Dengan sigap dia memanjat pohon itu hingga mencapai dahan paling atas. Ditariknya buah mangga ranum yang tergantung di ranting dekat tangannya. “HmMMM, harum,” bisiknya puas sambil membaui mangga tersebut dan memasukkannya ke sebalik kaosnya. Beberapa mangga berhasil diambilnya dan baju kaosnya semakin menggebu.

Tiba-tiba, terdengar dengus dari bawah. Dilihatnya seekor anjing hitam menengok ke atas sambil menggeram ke arahnya! Dodi panik, tetapi dia tidak berani turun karena takut dikejar oleh anjing itu. Anjing itu terus menatapnya, tetapi tidak menyalak sama sekali, hanya menyeringai menunjukkan gigi-giginya yang tajam. Dodi berusaha untuk diam agar anjing tersebut tidak melihatnya dan segera pergi. Tetapi, anjing itu malah merunduk, kemudian berbaring tepat di bawah pohon mangga yang dipanjatnya. Pelan-pelan Dodi berusaha berpindah dari satu dahan ke dahan lain tetapi tidak ada jalan untuk turun tanpa melewati anjing itu. Dilemparnya anjing itu dengan mangga yang dipetikinya, tetapi anjing itu hanya mendengus pelan, tidak beranjak sama sekali. Dodi kemudian hanya bisa duduk di atas dahan menunggu anjing itu pergi.

Menit berganti menit, beberapa jam telah berlalu, tetapi anjing itu masih duduk terjaga. Hawa dingin menusuk kulitnya membuatnya menggigil. Tangannya mulai lelah berpegangan pada batang pohon yang besar. Dodi mulai terisak menangis, dia takut ayahnya akan memarahinya jika dia tidak segera pulang. Tetapi dia terlalu takut untuk turun melewati anjing bergigi tajam itu. Dia menyesal mengapa masih berani mencuri mangga Pak Ikhsan, meski pun sudah diperingatkan oleh surat itu. Dia juga menyesali kenakalan yang diperbuatnya selama ini. “Andai saja aku tidak suka berbuat nakal,” pikirnya.

Tangisannya makin lama makin keras. Tiba-tiba, pintu rumah Pak Ikhsan terbuka, dan terdengar siulan ringan. Anjing itu berdiri lalu pergi. Dodi turun dengan pelan, tetapi kakinya terlalu lemah untuk berdiri ketika sampai ke tanah. Dia terduduk ketika dilihatnya tiga orang mendekat: Pak Ikhsan, Kak Budi, dan ayahnya! Dodi merasa lemas melihatnya. Dia hanya bisa menebak-nebak siapakah penulis surat itu dan menebak-nebak pula hukuman apa yang bakal diterimanya dari ayahnya.

KISI – KISI SOAL EVALUASI

Sekolah : SDN Wonosari 02

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/Semester : V / 1 (satu)

Standar Kompetensi : 4. Menulis

Mengungkap-kan pikiran, perasaan, informasi, dan pengalaman secara tertulis dalam bentuk karangan, surat undangan, dan dialog tertulis.

Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Indikator	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Ranah	Nomor Soal
4.1. Menulis karangan berdasarkan pengalaman dengan memperhatikan pilihan kata dan penggunaan ejaan.	Melengkapi karangan.	<ul style="list-style-type: none">• Menganalisis karangan model.• Meniru karangan model dengan menerapkan perubahan pemodelan.• Melengkapi cerita yang belum selesai.	Tes tertulis	Produk	C 4 P1 P3	Soal latihan

Lampiran 4

a. Daftar hadir dosen



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
LEMBAGA PENGEMBANGAN PENDIDIKAN DAN PROFESI (LP3)
 Gedung 11 lantai 1, Kampus Sekaran Gunungpati Semarang 50229, Telp. 1991 (024) 8508070, Email: ppl@unnes.ac.id

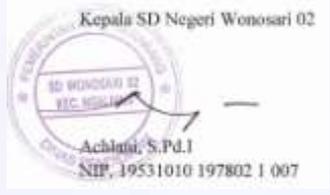
SURAT KETERANGAN KOORDINASI PPL

Yang bertanda tangan di bawah ini adalah Kepala Pusat Pengembangan PPL Universitas Negeri Semarang, menerangkan bahwa Koordinator dosen pembimbing PPL :

Nama : Drs. Masugino, M.Pd.

NIP : 1953 0606 1981 031 003

Telah melaksanakan tugas koordinasi PPL di Sekolah/Instansi Mitra dengan bukti sebagai berikut:

No	SEKOLAH/INSTANSI	HARI, TANGGAL	TANDA TANGAN DAN STEMPEL
1	SDN Wonosari 02	Senin, 30 Juli 2012	
2	SDN Wonosari 02	Rabu, 22 Agustus 2012	
3	SDN Wonosari 02	Kamis, 13 September 2012	

Semarang,2012.
 Kapus Pengembangan PPL Unnes

Drs. Masugino, M.Pd



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
LEMBAGA PENGEMBANGAN PENDIDIKAN DAN PROFESI (LP3)
Gedung H lantai 1, Kampus Sekaran Gunungpati Semarang 50229, Telp. PPL (024) 8508970. Email: ppl@unnes.ac.id

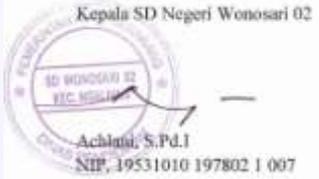
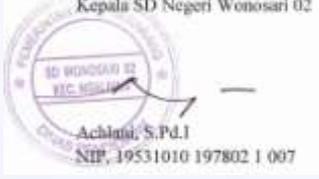
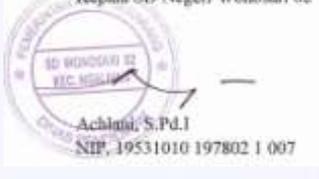
SURAT KETERANGAN PEMBIMBINGAN PPL

Yang bertanda tangan di bawah ini adalah Kepala Pusat Pengembangan PPL Universitas Negeri Semarang, menerangkan bahwa Dosen pembimbing PPL :

Nama : Drs. Mujiono, M. Pd

NIP : 1953 0606 1981 031 003

Telah melaksanakan tugas bimbingan mahasiswa PPL di Sekolah/Instansi Mitra dengan bukti sebagai berikut :

No	SEKOLAH/INSTANSI	HARI, TANGGAL	TANDA TANGAN DAN STEMPEL
1	SDN Wonosari 02	Senin, 30 Juli 2012	
2	SDN Wonosari 02	Rabu, 22 Agustus 2012	
3	SDN Wonosari 02	Kamis, 13 September 2012	
3			

Semarang, 2012
Kapus Pengembangan PPL Unnes

b. Daftar hadir mahasiswa

DAFTAR PRESENSI MAHASISWA PPL
DI SD NEGERI WONOSARI 02

Program/tahun : 2012/2013

Sekolah latihan : SDN Wonosari 02 Kota Semarang

No.	Nama	NIM	Jurusan	Tanda tangan (tanggal)												Ket
				27/8	28/8	29/8	30/8	31/8	1/9	2/9	4/9	5/9	6/9	7/9	8/9	
1.	WAHYU PRIYANDONO	1401409053	PGSD													
2.	LUTFI MAULINA	1401409089	PGSD													
3.	MUSFIRATUN BANA	1401409130	PGSD													
4.	MUHAMMAD ARIF IKHWANUDDIN	1401409135	PGSD													
5.	LIDWINA RATIH NURMIYANTI	1401409176	PGSD													
6.	FENTI MULYANI RAHMAWATI	1401409239	PGSD													
7.	NURUL SHOLIHAH WAHYU HIDAYATI	1401409316	PGSD													
8.	ADIK RIAN SAPUTRA	1401409404	PGSD													

9.	HERI SISWANTO	6102409014	PGP/SD													
10.	FATHUL AZIZ SHOFI	6102409021	PGP/SD													

Mengetahui:
Kepala Sekolah SDN Wonosari 02

Achlani, S.Pd.I.
NIP.

Semarang, 30 Juli 2012
Koordinator PPL SDN Wonosari 02


Muhammad Arif I
NIM. 1401409135

**DAFTAR PRESENSI MAHASISWA PPL
DI SD NEGERI WONOSARI 02**

Program/tahun : 2012/2013

Sekolah latihan : SDN Wonosari 02 Kota Semarang

No.	Nama	NIM	Jurusan	Tanda tangan (tanggal)												Ket
				11/3	12/3	13/3	14/3	15/3	16/3	18/3	19/3	20/3	21/3	22/3	24/3	
1.	WAHYU PRIYANDONO	1401409053	PGSD													
2.	LUTFI MAULINA	1401409089	PGSD													
3.	MUSFIRATUN BANA	1401409130	PGSD													
4.	MUHAMMAD ARIF IKHWANUDDIN	1401409135	PGSD													
5.	LIDWINA RATIH NURMIYANTI	1401409176	PGSD													
6.	FENTI Mulyani RAHMAWATI	1401409239	PGSD													
7.	NURUL SHOLIAH WAHYU HIDAYATI	1401409316	PGSD													
8.	ADIK RIAN SAPUTRA	1401409404	PGSD													

9.	HERI SISWANTO	6102409014	PGPISD	
10.	FATHUL AZIZ SHOFI	6102409021	PGPISD	

Mengetahui:
Kepala Sekolah SDN Wonosari 02

Achlani, S.Pd.I.
NIP.:

Semarang, 30 Juli 2012
Koordinator PPL SDN Wonosari 02


Muhammad Arif I.
NIM. 1401409135

**DAFTAR PRESENSI MAHASISWA PPL
DI SEKOLAH/TEMPAT LATIHAN**

Program/tahun : 2011/2012
Sekolah Latihan : SD Negeri Wonosari 02

No	Nama	NIM	Jurusan	Tanda Tangan (tanggal)												Ket
				11/12/09	12/12/09	13/12/09	14/12/09	15/12/09	17/12/09	18/12/09	19/12/09	20/12/09	21/12/09	22/12/09	24/12/09	
1	Wahyu Priyandono	1401409053	PGSD													
2	Lutfi Maulina	1401409089	PGSD													
3	Musfiratun Bana	1401409130	PGSD													
4	Muhammad Arif I	1401409135	PGSD													
5	Lidwina Ratih N	1401409176	PGSD													
6	Fenti Mulyani R	1401409239	PGSD													
7	Nurul Sholihah W.H	1401409316	PGSD													
8	Adik Rian Saputra	1401409404	PGSD													
9	Heri Siswanto	6102409014	PGPJS													
10	Fathul Aziz Shofi	6102409021	PGPJS													

**DAFTAR PRESENSI MAHASISWA PPL
DI SEKOLAH/TEMPAT LATIHAN**

Program/tahun : 2011/2012
Sekolah Latihan : SD Negeri Wonosari 02

No	Nama	NIM	Jurusan	Tanda Tangan (tanggal)											Ket	
				25/10/09	26/10/09	27/10/09	28/10/09	29/10/09	1/11/10	2/11/10	3/11/10	4/11/10	5/11/10	6/11/10		8/11/10
1	Wahyu Priyandono	1401409053	PGSD													
2	Lutfi Maulina	1401409089	PGSD													
3	Musfiratun Bana	1401409130	PGSD													
4	Muhammad Arif I	1401409135	PGSD													
5	Lidwina Ratih N	1401409176	PGSD													
6	Fenti Mulyani R	1401409239	PGSD													
7	Nurul Sholihah W.H	1401409316	PGSD													
8	Adik Rian Saputra	1401409404	PGSD													
9	Heri Siswanto	6102409014	PGPJSD													
10	Fathul Aziz Shofi	6102409021	PGPJSD													

c. Kartu bimbingan mengajar

**KARTU BIMBINGAN PRAKTIK MENGAJAR TERBIMBING
MAHASISWA UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

Tempat praktik : SD N Wonosari 02

MAHASISWA					
Nama : Muhammad Arif Ikhwanuddin					
NIM/Prodi : 1401409135/PGSD					
Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan					
GURU PAMONG				DOSEN PEMBIMBING	
Nama : Maria Tumeiningsih, S.Pd				Nama : Drs. Mujiyono, M.Pd	
NIP : 19740501 200701 2 014				NIP : 19530606 198103 1 003	
Bid. studi :				Fakultas : Ilmu Pendidikan / F.I.P.	
No.	Tgl.	Materi pokok	Kelas	Tanda Tangan	
				Dosen pembimbing	Guru pamong
1.	30/9	Penjelasan pada manusia		Mujiyono	Maria Tumeiningsih
2.	1/10	membaca nilai tempat, menyaji		Mujiyono	Maria Tumeiningsih
3.	5/10	kesempatan kelahiran		Mujiyono	Maria Tumeiningsih
4.	5/10	kemampuan akan, menggambar		Mujiyono	Maria Tumeiningsih
5.	6/10	pendirian darah		Mujiyono	Maria Tumeiningsih
6.	8/10	mengurutkan bilangan		Mujiyono	Maria Tumeiningsih
7.					

Mengetahui:
Kepala Sekolah,

.....
Koordinator dosen pembimbing,



Drs. Mujiyono, M.Pd
NIP. 19530606 198103 1 003

**KARTU BIMBINGAN PRAKTIK MENGAJAR MANDIRI
MAHASISWA UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

Tempat praktik : SD N Wonosari 02

MAHASISWA					
Nama : Muhammad Arif Ikhwanuddin NIM/Prodi : 1401409135/PGSD Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan					
GURU PAMONG		DOSEN PEMBIMBING			
Nama : Maria Tumeiningsih, S.Pd NIP : 19740501 200701 2 014 Bid. studi :		Nama : Drs. Mujiyono, M.Pd NIP : 19530606 198103 1 003 Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan			
No.	Tgl.	Materi pokok	Kelas	Tanda Tangan	
				Dosen pembimbing	Guru pamong
1.	13/10	struktur dan jenis dasar		<i>Mujiyono</i>	<i>Achlani</i>
2.	15/10	keragaman Islam di Indonesia		<i>Mujiyono</i>	<i>Achlani</i>
3.	17/10	perkataan		<i>Mujiyono</i>	<i>Achlani</i>
4.	19/10	perubahan bentuk benda		<i>Mujiyono</i>	<i>Achlani</i>
5.	21/10	manajemen kesehatan		<i>Mujiyono</i>	<i>Achlani</i>
6.	24/10	tingkat bimbingan		<i>Mujiyono</i>	<i>Achlani</i>
7.	26/10	perubahan masalah yang berkaitan dengan		<i>Mujiyono</i>	<i>Achlani</i>
8.	27/10	perubahan dan pengurangan		<i>Mujiyono</i>	<i>Achlani</i>
9.					
10.					

Mengetahui:
Kepala Sekolah,

.....
Koordinator dosen pembimbing,



Mujiyono
Drs. Mujiyono, M.Pd
NIP. 19530606 198103 1 003